

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MAN 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh :
TRIYANA KUSUMA WARDANY
NIM. 1917402174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Triyana Kusuma Wardany
NIM : 1917402174
Jenjang : S- 1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
A1BAKX396208962

Triyana Kusuma Wardany
NIM. 1917402174

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

TRİYANA KUSUMA WARDANY

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	man1banyumas.sch.id Internet Source	3%
2	sikurma.kemenag.go.id Internet Source	3%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	educhannel.id Internet Source	1%
8	ejurnal.ujj.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 BANYUMAS

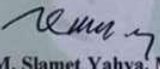
yang disusun oleh Triyana Kusuma Wardany (NIM. 1917402174) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Jumat, 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.


Purwokerto, 4 Juli 2023

Disetujui oleh :

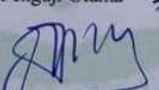
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003


Dimas Indianto S, M.Pd.I.

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424199903 1 002

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003


NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Triyana Kusuma Wardany
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Triyana Kusuma Wardany
NIM : 1917402174
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104200312 1 003

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 BANYUMAS

TRIYANA KUSUMA WARDANY
NIM 1917402174

Abstrak: Sebuah pengembangan pendidikan yang menjadikan hal baru dalam meningkatkan pendidikan secara mandiri untuk memperoleh peningkatan kualitas karakter peserta didik, dengan adanya pergantian sebuah perencanaan proses pembelajaran yang baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar secara bertahap perlu adanya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan faktor pendukung serta faktor penghambat kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lokasi yang diteliti yaitu MAN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitian meliputi, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Kurikulum, dan Guru Akidah Akhlak kelas X. Hasil penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas yaitu pertama, pada tahap perencanaan guru perlu memilih media belajar yang tepat dan maksimal untuk peserta didik sesuai ketersediaan sarana dan prasarana madrasah. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar guru belum melaksanakan proyek P5 dan PPRA, kemudian media pembelajaran yang sudah disediakan oleh madrasah digunakan dengan baik, seperti pembelajaran materi menggunakan LCD Proyektor serta menggunakan media belajar yang aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman. Ketiga, tahap evaluasi pembelajaran dalam penilaian belum maksimal dan juga tentunya belum ada penilaian proyek P5 dan PPRA karena pada pelaksanaan pembelajaran P5 dan PPRA belum terlaksana.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak

**IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT LEARNING
CURRICULUM IN THE SUBJECT OF AKIDAH AKHLAK
AT MAN 1 BANYUMAS**

TRIYANA KUSUMA WARDANY
NIM 1917402174

Abstract: An educational development that makes new things in improving education independently to obtain an increase in the quality of the character of students, with the replacement of a new learning process plan, namely the independent learning curriculum. The independent learning curriculum gradually needs improvement from the previous curriculum. The purpose of this study was to determine the learning steps of the independent learning curriculum in the Akidah Akhlak subject and the supporting factors and inhibiting factors of the independent learning curriculum in the Akidah Akhlak subject. This research uses a descriptive qualitative field research method. The data collection technique uses observation, interview, and documentation techniques, and the data analysis technique uses data reduction techniques, data presentation, and conclusions. The location studied was MAN 1 Banyumas, East Purwokerto District, Banyumas Regency. With research subjects including, Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum, and Grade X Akidah Akhlak Teacher. The results of the research on the Implementation of the Learning Freedom Curriculum in Akidah Akhlak Subjects at MAN 1 Banyumas are first, at the planning stage the teacher needs to choose the right and maximum learning media for students according to the availability of madrasah facilities and infrastructure. Second, in the learning implementation stage of the independent learning curriculum, teachers have not implemented the P5 and PPRA projects, then the learning media that have been provided by the madrasah are used properly, such as learning material using LCD Projectors and using applicable learning media in accordance with the times. Third, the learning evaluation stage in the assessment has not been maximized and of course there is no P5 and PPRA project assessment because the implementation of P5 and PPRA learning has not been carried out.

Keywords: Independent Learning Curriculum, Subject of Aqidah Akhlak

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
فا	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Ilmu akan menghidupkan jiwa”

(Ali bin Abi Thalib)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa petunjuk, kekuatan, kemudahan, kelancaran, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan kekurangan. Dengan rasa syukur dan nikmat yang luar biasa, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Waseso Prabowo dan Ibu Fatmawati yang telah memberikan arahan, dukungam motivasi, dan senantiasa mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kaka kandung tersayang Aji Prastowo dan Robiansyah Zuhlilmi, yang telah memberikan doa dan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Pakde Imam dan Bude Titi yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Pakde Nasir Isngadi dan Bude Suhartati yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak sepupu saya Febriani Lidia Imaniah, Reviana Nur Imaniah, dan Minati Indriani Nur Imaniah yang memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Besar Sardjono yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat saya Elvira Nur Amalia dan Amalia Nur Khasanah yang selalu mendampingi, membantu, memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat seta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini menjadikan langkah awal untuk menuju kesuksesan. Untuk segala sesuatu yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah senantiasa mencurahkan Rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Banyumas.*” Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah saw. yang telah memberikan cahaya ilmu penolong bagi seluruh umat. Semoga kelak kita menjadi salah satu umat yang mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I dan Penasihat Akademik PAI-C angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

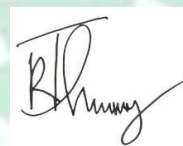
7. H. Rahman Afandi, S. Ag., M. S.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. H. Jahroni, M. Pd.I., Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Guru dan karyawan Man 1 Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta meluangkan waktu, memberi motivasi, dan doa.
10. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang diridhai Allah swt dan mendapat balasan sebaik-baiknya di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wrb

Purwokerto, 5 Juni 2023

Penulis,



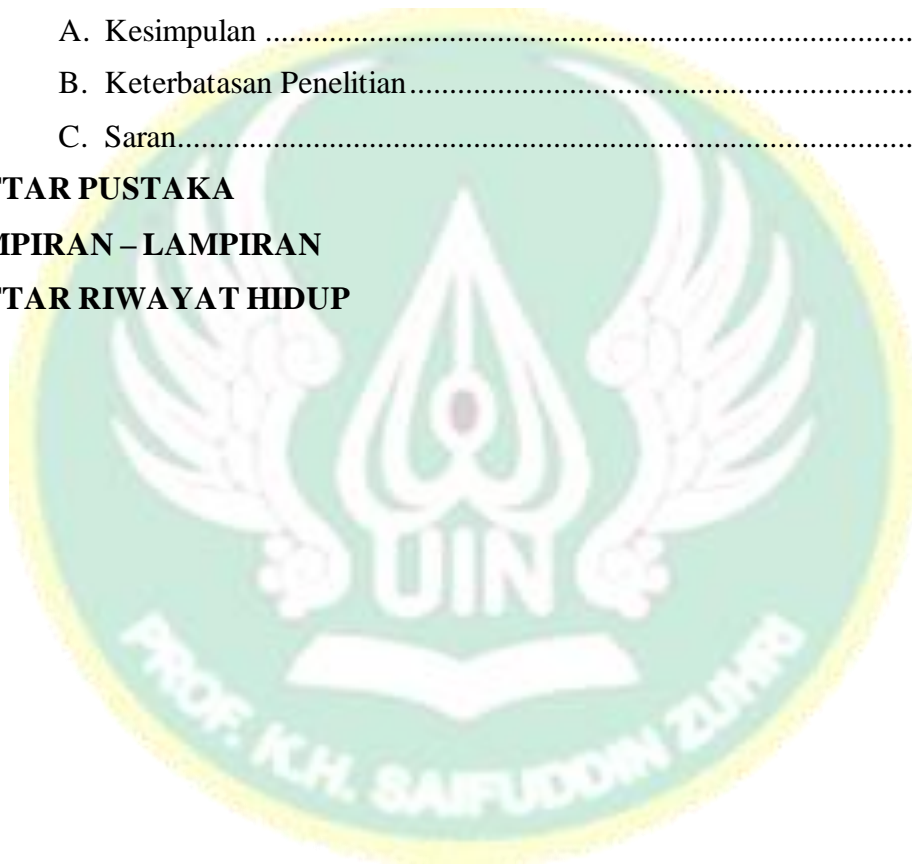
Triyana Kusuma Wardany

NIM. 1917402174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum Merdeka Belajar	13
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	20
C. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek dan Subjek Penelitian	39

C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MAN 1 Banyumas.....	45
B. Penyajian Data	48
C. Pembahasan.....	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Komponen Minimum Dalam Pelaksanaan Pembelajaran dan Komponen Minimum Dalam Modul Ajar.....	26
Tabel 2 Karakteristik Asesmen Formatif dan Sumatif.....	34
Tabel 3 Perbandingan Asesmen Diagnostik dan Non Kognitif	34
Tabel 4 Pengembangan Asesmen Projek Profil Pelajar	36



DAFTAR SINGKATAN



CP	: Capaian Pembelajaran
DIP	: Daftar Isian Proyek
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IKM	: Implementasi Kurikulum Merdeka
KOM	: Kurikulum Operasional Madrasah
LKS	: Lembar Kerja Siswa
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
MTsN	: Madrasah Tsanawiyah
NU	: Nahdlatul Ulama
P5 PPRA	: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin
PDUM	: Pangkalan Data Ujian Madrasah
PGA	: Pendidikan Guru Agama
RA	: Raudhatul Athfal
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SI	: Standar Isi
SISDIKNAS	: Sistem Pendidikan Nasional
SKL	: Standar Kompetensi Lulusan
SPIAIN	: Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri
TaRL	: Teaching at the Right Level
TP	: Tujuan Pembelajaran
UU	: Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka
- Lampiran 7 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Lampiran 8 Modul Ajar Kelas X
- Lampiran 9 Daftar Hadir Kelas X-3
- Lampiran 10 Hasil Penilaian Kelas X-3
- Lampiran 11 Jadwal Jam pelajaran
- Lampiran 12 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 13 Foto Wawancara
- Lampiran 14 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 15 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 16 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 17 Surat Keterangan Riset Individu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan. Pada zaman sekarang juga pendidikan mulai berkembang dengan beriringan majunya teknologi yang sangat canggih dan memudahkan dalam mengakses. Tentunya pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengarahan dan bimbingan secara langsung di sekolah atau di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik lebih baik dan menjadikan generasi penerus bangsa yang maju.

Menurut Miarso, pendidikan pada hakikatnya adalah suatu yang dilakukan oleh anak didik untuk perubahan pada diri pribadinya. Pendidikan adalah proses yang berlangsung dalam seumur hidup. Pendidikan dapat berlangsung di mana saja, pada saat tempat yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak.¹ Pendidikan ialah cara membangun serta mendirikan bangsa yang kokoh dan kuat agar keterlibatan bangsa lain dalam mengatur budaya sendiri bisa diminimalisir. Ilmu pengetahuan bisa membentengi diri dari segala pengaruh buruknya dan bahaya yang bisa mengintai manusia kapan saja dan di mana saja. Ilmu juga Ajaran yang sangat mulia untuk dipelajari, karena hidup tanpa ilmu akan terasa hampa.²

Adapun tujuan khusus pendidikan menurut Fauzi dan Andit Triono adalah mendiversifikasi lagi tujuan umum yang memiliki sifat luas untuk dispesifikan lagi sebagai bagian dari pemenuhan terhadap kebutuhan umum.³ Dalam pendidikan perlunya persiapan dalam segala hal khususnya dalam perencanaan pembelajaran yang sebagai acuan para pendidik maupun

¹ Rosmita Sari Siregar, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 3.

² M. Slamet Yahya, Rahman Afandi, "Tantangan yang Dihadapi Pendidikan Agama Islam di Era Masyarakat 5.0", *Jurnal Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 845.

³ Fauzi dan Andit Triono, *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan* (Banyumas: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021), hlm. 34.

peserta didik. Perencanaan pembelajaran itu sendiri adalah sebuah sistem sebagai arahan dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum adalah bentuk perencanaan dalam pembelajaran di bidang pendidikan.⁴ Tujuannya dibuat kurikulum untuk bisa mengarahkan proses pembelajaran sesuai dengan komponen dari kurikulum. Kemudian, fungsi dari kurikulum salah satunya yaitu fungsi penyesuaian, yang dimaksud dari fungsi penyesuaiannya adalah penyesuaian diri di lingkungan dalam membantu individu secara keseluruhan.⁵ Dengan adanya kurikulum yang direncanakan akan menjadikan proses pembelajaran lebih terarahkan.

Perkembangan kurikulum yang berubah-ubah dari generasi ke generasi selanjutnya akan merubah juga perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan, tidak hanya itu pendidik juga mempunyai peran penting dalam pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang bisa disebut dengan singkatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). RPP ini nantinya sebagai langkah-langkah proses pelaksanaan di luar kelas atau di dalam kelas. Tentunya peserta didik mengikuti rencana pembelajaran yang ditetapkan dalam kebijakan sekolah.

Pada saat Indonesia sedang mengalami masa-masa di mana masyarakat Indonesia untuk saling menjaga jarak satu sama lain yang ditandai adanya musibah pandemi covid-19 yang terjadi terutama pada bidang pendidikan yang harus membuat langkah-langkah pembelajaran, yang di mana pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan tidak tatap muka atau belajar mengajar di rumah masing-masing yang dinamakan pembelajaran secara online (Daring). Dalam hal tersebut sangat mempengaruhi pembelajaran terutama pada peserta didik yang memiliki beberapa kendala, seperti peserta didik tidak memiliki Hp/Laptop, jaringan internet yang tidak stabil, dan tidak bisa fokus

⁴ Abdul Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 134.

⁵ Andi Aehruh, "Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2019, hlm. 4.

dalam pembelajaran tentunya. Sebelum pandemi terjadi, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, kemudian dengan adanya pandemi ini, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tidak langsung menggunakan kurikulum darurat, yang dimaksud dengan kurikulum darurat ini yaitu memberikan peluang terhadap lembaga pendidikan dalam mendesain kurikulum dari mulai struktur hingga ke tahap penilaian. Struktur kurikulum di waktu darurat yaitu kurikulum 2013 mengurangi tentang jumlah jam mata pelajaran dan durasi waktu. Sehingga guru dapat mengembangkan materi pelajaran dan memilih pelajaran yang akan didahulukan. Kemudian model dan guru memilih metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yang darurat supaya mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan menyesuaikan dengan daerah masing-masing. Jika keadaan wilayah zona hijau diperbolehkan dilaksanakan belajar mengajar secara langsung. Selain, zona hijau tidak dapat melaksanakan secara tatap muka. Bentuk asesmen hasil belajar pada masa pandemi ini disesuaikan dengan keadaan infrastruktur dengan dukungan lembaga pendidikan masing-masing.⁶

Dalam waktu pandemi covid-19 banyak sekali rintangan-rintangan. Namun, setelah itu kembali seperti semula atau new normal dengan mematuhi protokol kesehatan, peserta didik bisa kembali lagi pembelajaran dengan tatap muka. Dengan berjalannya waktu, pemerintah mengeluarkan kurikulum baru pada tahun 2022 yaitu kurikulum 2013 diganti menjadi kurikulum merdeka belajar. tentunya pada kurikulum merdeka belajar disosialisasikan terlebih dahulu pada lembaga pendidikan.

Nadiem Makarim selaku Mendikbud menegaskan bahwa konsep “Merdeka Belajar” yang digagasnya adalah upaya untuk membentuk

⁶ Mohamad Eri Hadiana, Erlita Octiana Nur'alimah, “Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (model dan media pembelajaran pada masa pandemic covid-19)”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 1021.

kemerdekaan dalam berfikir.⁷ Dalam hal tersebut kebijakan pemerintah merespon permasalahan dalam lembaga pendidikan yang terutama pada penerapan kurikulum 2013 yang masih banyak memiliki kendala.

Kurikulum merdeka belajar ini memberikan kebebasan dalam pembelajaran secara mandiri sesuai kebijakan masing-masing sekolah. Khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak dengan implementasi kurikulum yang berganti dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar. Dalam hal tersebut pendidik maupun peserta didik harus lebih mempersiapkan pembelajaran akidah akhlak melalui kurikulum merdeka belajar. Pergantian kurikulum merdeka belajar menjadi hal yang baru sebagai tantangan pendidik maupun peserta didik. Tentunya dalam mata pelajaran akidah akhlak juga perlu adanya pemahaman yang luas dan pembiasaan diri pada peserta didik, maka dari itu kurikulum merdeka belajar sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar.

Alasan penulis tertarik dalam penelitian ini karena dalam pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar dengan peserta didik lebih difokuskan dalam mengembangkan kompetensinya secara aktif, interaktif, dan kreatif dalam pembelajaran akidah akhlak yang nantinya peserta didik akan memilih sesuai dengan minat dan bakat peserta didik melalui kurikulum merdeka belajar. Penulis memilih di MAN 1 Banyumas sebagai setting penelitian karena di MAN 1 Banyumas sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dimulai dari kelas X dan juga menerapkan mata pelajaran akidah akhlak melalui kurikulum merdeka belajar yang lebih mengarahkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak terutama memperdalam kompetensinya. Observasi pendahuluan di MAN 1 Banyumas yang dilaksanakan mewawancarai guru akidah akhlak bahwa pelaksanaan

⁷Syamsul Arifin, dkk, "Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.1, 2021, hlm. 67.

pembelajaran kurikulum merdeka belajar perlu adanya tahapan, dalam proses pembelajarannya. Dalam hal tersebut guru lebih mengarahkan peserta didik melalui kurikulum merdeka dan guru belum memahami secara prakteknya pembelajaran kurikulum merdeka belajar, hanya saja pembekalan kurikulum merdeka belajar yang disosialisasikan yaitu berupa teori kurikulum merdeka belajar, maka dari itu pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak ini lebih mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dengan peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi materi akidah akhlak, namun dalam hal tersebut peserta didik masih merasa belum memahami apa yang disampaikan dalam diskusi tersebut. Sehingga, penulis dengan latar belakang masalah diatas sangat tertarik dalam mengangkat judul skripsi yaitu “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 BANYUMAS”.

B. Definisi Konseptual

1. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *kurir* yang artinya pelari atau tempat berpacu. Kemudian dapat diartikan dengan yang dinamakan *courses* atau mata pelajaran yang harus ditempuh supaya memperoleh suatu gelar. Secara istilah, kurikulum yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadi peserta didik dengan menyesuaikan tujuan pendidikan yang dicapai sehingga meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya sebatas studi yang termuat di dalamnya maupun kegiatan belajarnya.⁸

Pada saat kurikulum mulai berkembang dengan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar adalah kemandirian dan kebebasan bagi lingkungan pendidikan menentukan sendiri cara

⁸ Yudi Candra Hermawan, dkk, “Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 1, 2020, hlm. 37-39.

terbaik dalam proses pembelajaran.⁹ Jadi, kurikulum merdeka belajar merupakan perencanaan proses pembelajaran yang memberikan peluang kepada pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara mandiri.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah

Pengertian akidah menurut bahasa Arab dalam bentuk Masdar, yaitu عَقْدٌ - يَعْقِدُ - عَقْدًا yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Menurut terminologi aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Sehingga yang dimaksud aqidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati. Sedangkan akidah Islam merupakan keyakinan beragama yang harus sesuai dengan kaidah-kaidah dalam Islam sebagaimana yang telah diwahyukan Allah swt dan diajarkan Rasulullah saw tanpa adanya keraguan dan kebimbangan. Kemudian, pengertian akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.¹⁰ Jadi, mata pelajaran akidah akhlak merupakan pelajaran yang sangat penting untuk peserta didik khususnya dalam membentuk pribadi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam berperilaku yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yang terdapat di dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas?

⁹ Fauzan, Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 178.

¹⁰ Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 2-5.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dalam pelaksanaan kurikulum mereka belajar di MAN 1 Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas.

2. Manfaat

Manfaat atau kegunaan penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Dengan demikian manfaat penelitian ini meliputi:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi para pembaca, mengenai kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan membantu memberikan evaluasi dan masukan, serta menjadi pertimbangan di sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum merdeka belajar khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan kurikulum merdeka belajar.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang luas dalam pendidikan yang khususnya menerapkan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak, sehingga dapat dijadikan persiapan bagi peneliti sebagai calon pendidik.

- 4) Penelitian ini diharapkan menjadi acuan kepada para pembaca khususnya dalam bidang pendidikan bagi akademisi terutama mendukung gerakan meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Penulis melakukan kajian pustaka mengenai penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu pertama dari penelitian Husnul Khotimah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 dengan Judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Ihsan Pamulang”. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi dan analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak kelas VIII di MTs Al-Ihsan Pamulang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak. Implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan meliputi pendekatan saintifik dan penilaian autentik di dalamnya. Pendekatan saintifik dilakukan dengan lima langkah, meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Penilaian autentik dilakukan melalui tiga aspek, meliputi: aspek sikap (afektif), Aspek Pengetahuan (Kognitif), dan Aspek keterampilan (psikomotorik).¹¹ Perbedaan dari peneliti Husnul Khotimah, yaitu peneliti ini fokus pada kurikulum 2013, sedangkan penelitian saya fokus pada kurikulum merdeka belajar dan perbedaan lokasi penelitian. Persamaan fokus pada pembelajaran Akidah akhlak.

Kedua, dari penelitian Ulin Nuha mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2020 dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013

¹¹ Husnul Khotimah, Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al-Ihsan Pamulang, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.

dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020". Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk menemukan data secara langsung dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian, bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa pada pembelajaran akidah akhlak di kelas X IPA 1 MA Mu'allimat NU Kudus adalah dengan cara guru menggunakan perangkat kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji. Lalu guru mengajak peserta didik untuk memahami materi akhlak terpuji, lalu guru mengajak untuk menerapkannya di dalam lingkungan madrasah maupun luar madrasah. Selain itu guru juga menggunakan metode keteladanan yang mana siswa akan mengubah perilakunya dengan tanpa sadar karena mereka mengikuti apa yang telah diterapkan di madrasah. Faktor yang mendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembiasaan akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Mu'allimat NU Kudus adalah kemampuan guru yang kompeten dalam menguasai kelas. Kerja sama antara guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor lingkungan dan teknologi yang semakin canggih.¹² Persamaan dari penelitiannya yaitu pada fokus mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Ulin Nuha fokus kurikulum 2013, pembiasaan akhlak terpuji, penelitian saya fokus pada kurikulum merdeka belajar.

Ketiga, dari penelitian Alisa Dwi Musyafaah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 dengan judul "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan". Penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian, bahwa perencanaan kurikulum 2013 di MTsN 1 Lamongan telah

¹² Ulin Nuha, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Kudus. 2020.

dirancang sebaik mungkin dengan membuat beberapa program yang telah ditetapkan untuk mempermudah pendidikan dalam mengembangkan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 di MTsN dilaksanakan dengan memperhatikan kesiapan tenaga kependidikan dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 dan sarana prasarana yang masih belum memadai.¹³ Persamaan penelitian ini fokus terhadap mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan perbedaannya peneliti Alisa Dwi Musyafa'ah yaitu pada problematika implementasi kurikulum 2013, penelitian saya fokus pada implementasi kurikulum merdeka belajar.

Keempat, dari penelitian Hasan Basri mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2023 dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka metode ini akan mendeskripsikan bagaimana implementasi merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini, yaitu kelapa sekolah, satu guru Pendidikan agama Islam dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MTs Negeri 1 Yogyakarta sudah mulai berjalan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan program merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Yogyakarta, yaitu peserta didika diberikan motivasi dan pedoman untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan, pendidik memberikan peluang untuk mengenali materi yang belum dipahami, peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan bahan, dan mempresentasikan ulang.

¹³ Alisa Dwi Musyafaah, Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2021.

Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dan subyek penelitian, sedangkan persamaan pada pelajaran Akidah Akhlak.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam pembahasan skripsi tentunya terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun urutan pembahasannya sebagai berikut:

Pertama, bagian awal, yang berisi sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Kedua, bagian utama atau inti, yang berisi Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, sistematika pembahasan. Bab II Landasan Teori yang membahas tentang kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah kurikulum merdeka belajar yang terdiri dari pengertian kurikulum, pengertian kurikulum merdeka belajar, tujuan kurikulum merdeka belajar, konsep kurikulum merdeka belajar, kelebihan kurikulum merdeka belajar, implementasi kurikulum merdeka pada madrasah, sub bab kedua adalah mata pelajaran akidah akhlak yang terdiri dari pengertian akidah akhlak, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak, tujuan mata pelajaran akidah akhlak, sub bab ketiga adalah implementasi kurikulum merdeka belajar mata pelajaran akidah akhlak yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum merdeka belajar, tahap perencanaan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 dan PPRA) dalam kurikulum merdeka belajar. tahap pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, tahap pelaksanaan pengembangan proyek penguatan profil pelajaran

¹⁴ Hasan Basri, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 37-46.

Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 dan PPRA), tahap evaluasi pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum merdeka belajar, tahap evaluasi pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 dan PPRA). Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang metode penelitian digunakan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data. Bab IV tentang penyajian data pembahasan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang ditulis dan sesuai rumusan masalah yang telah disusun peneliti, dalam bab ini akan memaparkan gambaran umum MAN 1 Banyumas yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, dan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Bab V penutup, yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang akan ditulis oleh peneliti.

Ketiga, bagian akhir, yang berisi daftar pustaka, lampiran, daftar Riwayat hidup. Daftar pustaka menyajikan semua sumber referensi dari buku, jurnal, artikel, dan lain-lain. Lampiran berisi dokumen atau bahan penunjang yang dilakukan dalam penulisan skripsi. Untuk penelitian kualitatif, panduan observasi, panduan wawancara, dan hasil wawancara diletakkan pada lampiran. Daftar riwayat hidup yang berisi identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan pengalaman organisasi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian Kurikulum

Menurut bahasa, kurikulum berasal dari bahasa Yunani adalah *kurir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu, sedangkan secara istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai *finish*.¹⁵

Menurut Crow dan Crow, kurikulum ialah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Menurut William B. Ragam mengemukakan kurikulum merupakan sebuah pengalaman peserta didik yang menjadi tanggung jawab sekolah. Menurut Subandiyah, kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicetuskan serta ditetapkan oleh sekolah secara dinamis dan progresif.¹⁶

Jadi, kurikulum ialah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada subjek didik. Berkaitan nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut. Pola pikir dan perilaku subjek didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya.¹⁷

2. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar diartikan sebagai seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan

¹⁵ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 2-3.

¹⁶ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 3.

¹⁷ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 4.

kreativitas baik di sekolah maupun diluar sekolah dibawah bimbingan dan tanggung jawab guru. Pada hakikatnya kurikulum memerlukan penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan supaya memperoleh hasil yang memuaskan (*continuous quality improvement*). Kurikulum merdeka belajar merupakan kegiatan belajar yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dari proses belajar di sekolah dan berkaitan dengan hal-hal esensial sehingga menumbuhkan kemerdekaan belajar. Kurikulum merdeka belajar seharusnya memuat kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat, baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan tren-tren yang sedang berkembang di masyarakat.¹⁸

3. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Pada masa pandemi Covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia menjadikan ketertinggalan dalam pendidikan itu sendiri. Kebijakan yang diambil yaitu kurikulum merdeka menjadi solusi dalam ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Dengan adanya kurikulum merdeka akan mengarahkan dalam mengarahkan dalam pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik. Fungsi dari kurikulum merdeka ini untuk dapat mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang secara relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.¹⁹

¹⁸ H. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 151-154.

¹⁹ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 20.

4. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar

Ada empat konsep khusus yang merupakan ciri-ciri dari kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

a. Asesmen Kompetensi Minimum

Dalam asesmen kurikulum merdeka belajar, peserta didik perlu lebih fokus supaya dapat mengembangkan kemampuan literasi dan numerik yang dimiliki mereka dengan dasar penilaian yang dilihat dari kemampuan melakukan analisa dan berpikir kritis melalui kemampuan analisa kognitif setiap peserta didik.

b. Survey Karakter Peserta Didik

Pada kurikulum merdeka belajar terdapat proses asesmen yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya didasarkan kualitas pendidikan setiap sekolahnya, akan tetapi melalui infrastruktur pendidikannya dan ekosistem pendidikan yang ada di sekolah, kemudian tidak melakukan lagi indikator kualitas yang bersifat tetap, tetapi mengacu pada data yang pasti dalam hasil survey dari setiap sekolah.

c. Penilaian Hasil Belajar

Konsep dari proses asesmen yang tidak lagi melaksanakan ujian tingkat nasional, tetapi melalui hasil portofolio serta tugas-tugas, maka dari itu peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki mereka.

d. Kualitas Pendidikan yang Merata

Kurikulum merdeka belajar juga mempunyai rancangan dalam pemerataan kualitas pendidikan dengan menyeluruh yang mengedepankan keadilan, melalui kebijakan afirmasi ataupun memberikan kuota secara khusus bagi peserta didik yang berada di daerah terluar, pelosok, dan tertinggal.²⁰

²⁰ Tarqiudin Zarkasi, dkk. "Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Gema Burani Guru*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 74.

5. Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar

Ada tiga kelebihan dari kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut.

a. Lebih sederhana dan mendalam

pembelajaran sederhana dan juga mendalam dengan tidak terburu-buru serta dapat diserap oleh peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang mendalam dengan konsep lebih menarik, maka peserta didik akan lebih fokus dalam belajarnya serta materi yang mendasar pada kurikulum merdeka menjadi fokus.

b. Lebih Merdeka

Kurikulum merdeka yang menjadi kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi tolak ukur dalam merancang pembelajaran. Konsep merdeka yang memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan akan menjadi baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.

c. Lebih relevan dan interaktif

Kegiatan proses belajar mengajar yang lebih relevan dan interaktif akan memberikan dampak yang baik apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang interaktif akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Pembelajaran interaktif dengan membuat suatu proyek akan membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan isu-isu yang beredar di lingkungan.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan akan lebih sederhana dan mendalam karena jam pelajaran yaitu 1 jam untuk intrakurikuler dan 1 jam untuk penguatan Profil Pancasila, Pembelajaran lebih merdeka juga menjadi kelebihan dari kurikulum merdeka. Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan memberikan hak otonom kepada sekolah untuk merancang sesuai dengan kebutuhannya.²¹

Dengan adanya kelebihan kurikulum merdeka, maka menghasilkan karakteristik yang berdasarkan kurikulum merdeka, ialah:

- a. Pembelajaran berdasarkan proyek untuk menumbuhkan soft skill dan karakter dari profil Pelajar Pancasila.
- b. Fokus dalam materi mendasar, maka dari itu ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam, khususnya kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- c. Fleksibilitas untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, dan melaksanakan sesuai dengan kondisi dan muatan lokal.²²

6. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah

a. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah

- 1) Madrasah masih mengaplikasikan kurikulum 2013, dengan penerapan dari sejumlah prinsip kurikulum merdeka. Dengan adanya pengembangan KOM dalam madrasah melaksanakan kreasi dan inovasi menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan target madrasah. Madrasah sendiri mempunyai fleksibilitas dalam mengatur pembelajaran dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang madrasah miliki. Madrasah melaksanakan pembelajarannya secara kolaboratif berdasarkan proyek, yang utama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.
- 2) Dengan madrasah menerapkan SKL, SI, dan CP sesuai kurikulum merdeka, madrasah melaksanakan secara penuh dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

²¹ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 20-21.

²² Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka ...*, hlm 47.

- b. Pada tahap pertama, dalam melaksanakan IKM perlu menyiapkan madrasah yang dapat melaksanakan dengan mandiri, yaitu:
 - 1) Melaksanakan ataupun mengikuti kegiatan sosialisasi IKM
 - 2) Melaksanakan analisis data sumber madrasah yang mendukung IKM
 - 3) Mengemukakan pendapat melalui aplikasi online PDAM
- c. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melalui Seksi Pendidikan Madrasah melakukan verifikasi pendapat dari madrasah, dan memberikan saran bagi madrasah yang dipandang memiliki kesiapan yang cukup untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
- d. Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi melakukan pengecekan berkas melalui aplikasi online PDUM, terhadap madrasah yang berpendapat IKM.
- e. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyetujui pendapat madrasah yang telah diverifikasi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan melakukan uji petik usulan pada aplikasi PDUN serat menetapkan nama-nama madrasah pelaksana IKM.
- f. Sesudah menetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka, madrasah melakukan berbagai upaya penguatan kapasitas bagi pendidik maupun tenaga kependidikan, dengan cara mengikuti sosialisasi, bimbingan teknis, atau pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka.
- g. Kementerian Agama pusat, Kanwil Kemenag Provinsi serta Kemenag Kabupaten melakukan pendampingan madrasah pelaksana IKM dengan bertahap serta melanjutkan untuk mengoptimalkan peran seluruh warga madrasah dalam IKM.
- h. Kementerian Agama pusat, Kanwil Kemenag Provinsi serta Kemenag Kabupaten melaksanakan monitoring dan evaluasi secara bertahap pelaksana IKM pada madrasah, supaya mengetahui

keberhasilan pelaksanaan IKM, serta berdampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.²³

1) Kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh madrasah mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu:

- a) Mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum merdeka belajar
- b) Mengikuti arahan teknis, pelatihan kurikulum merdeka dan memberi praktik baik implementasi kurikulum merdeka
- c) Membentuk dan menentukan tim pengembang kurikulum madrasah
- d) Menyusun perencanaan implementasi kurikulum merdeka
- e) Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka

2) Pendampingan

Pendampingan adalah proses pengarahannya dan fasilitas kepada pihak tertentu sesuai tugas dan manfaatnya secara tersistem serta dilanjutkan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Pendampingan dilakukan dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, antara lain:

- a) Menyusun (KOM)
- b) Analisis CP menjadi TP
- c) Melaksanakan belajar mengajar dan asesmen
- d) Menyusun modul dan perangkat belajar
- e) Merancang dan Menyusun modul P5 PPRA
- f) Melaksanakan P5 PPRA
- g) Penilaian dan Refleksi implementasi Kurikulum Merdeka
- h) Bagian implementasi lain yang berkaitan.²⁴

²³ Muhammad Ali Ramdhani, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 24 Januari 2023 pukul 9.23, hlm. 4-6.

²⁴ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka ...*, hlm. 14.

3) Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan penilaian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah ialah kegiatan serangkaian terencana, tersistem dalam mengumpulkan dan mengolah informasi atau data dari semua tahapan implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah.²⁵

B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk Masdar, yakni عَقْدٌ - يَعْقُدُ - عَقَدَ yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Menurut istilah akidah artinya iman, mempercayai, dan meyakini. Maka yang dimaksud akidah adalah mempercayai dengan kokoh di dalam hati. Akidah Islam merupakan kepercayaan beragama yang harus sesuai dengan pedoman Islam sebagaimana yang telah diwahyukan Allah dan diajarkan Rasulullah Muhammad saw, tanpa ada keraguan dan kebimbangan.

Akhlak dari bahasa Arab خُلُقٌ jamaknya akhlak yang bermakna budi pekerti, etika atau moral. Akhlak ialah sifat atau perangai yang bertanam dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa butuh pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Jadi, akidah akhlak merupakan keyakinan seseorang untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik atau etika baik tanpa adanya keraguan dari diri seseorang. Dalam pembelajaran akidah akhlak itu sendiri mempunyai makna yaitu pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter peserta didik dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam yang sesuai nilai-nilai Islam. Peran dari pendidik dalam hal ini sangat penting, akan tetapi juga perlu adanya kerjasama dengan peserta

²⁵ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka ...*, hlm. 17.

didik supaya sama-sama belajar dan sadar diri mengembangkan pengetahuan dan menjadikan karakter iman yang kokoh serta akhlak yang baik.²⁶ Dan pembelajaran Akidah Akhlak juga mengupayakan terhadap persiapan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani kepada Allah Swt, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan hadits.²⁷

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Subjek mata pelajaran pada Akidah Akhlak tidak jauh berbeda dengan landasan ajaran Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi.²⁸ Secara substansi mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai dedikasi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, pokok materi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah diantaranya:

a. Kelas X

- 1) Semester ganjil: bab 1 menghindari sifat tercela, bab 2 mengenal sifat-sifat Allah, Bab 3 Bertaubat, bab 4 hidup mulia menghormati orang tua dan guru, bab 5 kisah teladan Nabi Luth.
- 2) Semester genap: bab 1 indahnya asmaul husna, bab 2 jadikan Islam washatiah sebagai Rahmatan Lil Alamin, bab 3 menundukan nafsu syahwat dan ghadab, bab 4 menerapkan

²⁶ Muhammad Wahfiyudin Romadoni, "Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2023, hlm. 111.

²⁷ M. Irfangi, "Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 75.

²⁸ Ira Suryani, dkk, "Rukun Iman dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 51.

²⁹ Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 8.

sikap hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah sebagai pembentuk akhlak karimah, bab 5 menjauh perilaku tercela, bab 6 menjenguk orang sakit sebagai cermin sikap peduli.³⁰

3. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak
 - a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah akhlak Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
 - b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.³¹

C. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Implementasi adalah upaya dalam mengaplikasikan suatu hal. Implementasi adalah suatu kegiatan dari sebuah perencanaan yang sudah dibuat secara matang dan terperinci.³²

Implementasi Kurikulum yaitu proses penerapan ide , konsep, dan kurikulum potensial, kurikulum potensial dalam pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.³³ Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.³⁴

³⁰ Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak MA Kelas X*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2020, diakses 24 Januari 2023 pukul 13.44, hlm. 2.

³¹ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 2-8.

³² Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 21.

³³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 47.

³⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif...*, hlm. 47.

Jadi, implementasi kurikulum merdeka belajar ialah penerapan konsep pembelajaran yang memberikan perubahan dengan kebebasan atau merdeka dalam belajar. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar secara universal, implementasi kurikulum merdeka belajar menjadi tiga konsep pokok, ialah rencana belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian belajar mengajar. Kurikulum merdeka belajar di madrasah memiliki dua struktur kurikulum pembelajaran yaitu pertama, tahap pembelajaran dan asesmen. Kedua, pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA).

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Perencanaan ialah suatu proses yang merancang untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, serta langkah-langkah yang antisipatif guna memperkecil hambatan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai tujuan yang sudah ditentukan.³⁵ Dalam perencanaan kurikulum merdeka belajar yaitu menguasai CP, membuat TP, menyusun ATP, merancang pembelajaran dan asesmen. CP yang sudah ditentukan oleh pemerintah adalah kompetensi yang dicapai. Pada penerapannya, CP harus diuraikan membuat TP yang fungsional dan aktual, yang akan tercapainya hingga akhir fase dengan mencapai secara bertahap oleh peserta didik.³⁶

Dalam kebijakan pemerintah dalam merdeka mengajar, menyediakan contoh-contoh ATP, rencana pelaksanaan pembelajaran yang sering disebut dengan RPP dan modul ajar. ATP dan rencana pembelajaran digunakan setiap pendidik perlu untuk memandu dalam mengelola pembelajaran. Proses rancangan kegiatan belajar mengajar dalam panduan ini dibuat dengan pendapat bahwa pendidikan dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana belajar

³⁵ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3.

³⁶ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.19, hlm. 14.

mengajar secara mandiri, tidak menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Apabila pendidik menggunakan contoh, maka dari itu proses ini harus menyesuaikan dengan kebutuhan. Dalam proses tersebut juga tidak perlu dilakukan secara lengkap oleh seluruh pendidik.³⁷

a. Memahami Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan belajar mengajar yang harus tercapai oleh peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase dasar yaitu RA. Apabila menggunakan logika makada dengan perjalanan berkendara, CP membagikan tujuan umum dan ketersediaan batasan yang cukup dalam ketercapaian tujuan dari fase. Contoh pemanfaatan fase-fase CP dalam perencanaan belajar mengajar, yaitu belajar mengajar yang fleksibel, belajar mengajar yang sesuai dengan persiapan peserta didik, pengembangan rencana belajar mengajar yang kolaboratif. Kemudian, supaya pencapaian karakter dan keterampilan hidup dinyatakan dalam Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin ialah ciri khas madrasah untuk mempertahankan penanaman nilai moderasi beragama sebagai hal yang tidak terpisahkan dari profil pelajar Pancasila.³⁸

b. Membuat Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) dikembangkan dengan pencapaian oleh peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran. Dalam tahap membuat tujuan ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih fungsional dan aktual. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana belajar mengajar secara

³⁷ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 15.

³⁸ Muhammad Ali, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 15-21.

bertahap. Tujuan pembelajaran sebaiknya berisi dua komponen utama, ialah kompetensi dan lingkup materi.

c. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP mempunyai manfaat yang sama yang disebut dengan silabus, ialah untuk perencanaan dan pengelolaan pembelajaran secara universal untuk jangka waktu satu tahun. Maka dari itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, tidak merancang silabus. ATP dengan mengembangkan sendiri berdasarkan CP yang dibuat pendidik serta merancang dan merubah contoh yang telah disediakan atau yang disediakan oleh pemerintah.³⁹

d. Merencanakan pembelajaran dan asesmen

Pendidik membuat rencana pembelajaran yang dirancang berdasarkan ATP sehingga bentuknya lebih rinci. Pendidik dapat menggunakan ATP yang beda dengan pendidik lainnya maupun mengajar peserta didik dalam fase sama, ATP juga tidak ditentukan pemerintah. Rencana belajar mengajar dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor, yaitu peserta didik yang berbeda, lingkungan madrasah, dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga rencana pembelajaran yang dibuat boleh berbeda.

RPP atau bentuk modul ajar yang merupakan rencana dari pembelajaran. Elemen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP, maka membuat modul ajar tidak perlu lagi membuat RPP. Perbandingan antara komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan modul ajar, berikut ini:

Tabel 1

Perbandingan Komponen Minimum Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dan Komponen Minimum Dalam Modul Ajar

³⁹ Muhammad Ali Ramdhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 31.

Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	Komponen minimum dalam modul ajar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran adalah salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran 2. Langkah-langkah pembelajaran biasanya untuk satu atau lebih pertemuan 3. Asesmen pembelajaran untuk di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran 2. Langkah-langkah pembelajaran biasanya satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan 3. Rencana asesmen di awal pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya 4. Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya 5. Media pembelajaran yang digunakan, misalnya bahan bacaan yang dipakai, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik

Dalam tabel tersebut bahwa komponen perlu ada komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran lebih sederhana, fokus terhadap dokumentasi rencana. Sedangkan dalam modul ajar, perencanaan dilengkapi dengan media yang digunakan, termasuk juga instrumen asesmennya, maka dari itu pendidik menggunakan

modul ajar untuk mencapai satu atau lebih tujuan pembelajaran, karena modul ajar lebih lengkap daripada RPP serta tidak harus memodifikasi RPP. Modul ajar dapat menjadi pilihan lain atau alternatif strategi pembelajaran, sehingga modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.⁴⁰ Rencana asesmen modul ajar atau RPP, rencana asesmen harus dilampirkan dalam perencanaan pembelajaran. Konsep asesmen ini yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka, maka rencana asesmen modul ajar dilengkapi dengan instrumen serta cara melakukan penilaiannya.⁴¹

2. Tahap Perencanaan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin ialah pelajar yang mempunyai pola pikir, bersikap, dan berperilaku yang menggambarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil pelajar juga mempunyai pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi, kreatif, berliterasi informasi, ber ketakwaan, berakhlak mulia, dan moderat dalam keagamaan. Pada profil pelajar terdapat beberapa dimensi dan nilai yang membuktikan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang:

⁴⁰ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.19, hlm. 36-38.

⁴¹ Muhammad Ali Ramdhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 41.

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Mahasa Esa, dan berakhlak mulia.
- b. Berkebhinekaan global
- c. Bergotong-royong
- d. Mandiri
- e. Bernalar kritis
- f. Kreatif

Prinsip projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin, yaitu:

- a. Holistik
- b. Kontekstual
- c. Berpusat pada peserta didik
- d. Eksploratif
- e. Kebersamaan
- f. Keberagaman
- g. Kemandirian
- h. Kebermanfaatan
- i. Religiusitas

Perancangan alokasi waktu profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin meluangkan waktu 20-30% dari jumlah jam pelajaran selama satu tahun. Alokasi waktu setiap projek profil satu projek dapat dilakukan dengan durasi yang lebih panjang daripada projek lainnya dan projek dilaksanakan secara terpisah serta tidak harus sama. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin diterapkan melalui kegiatan yang terprogram dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembiasaan dalam mendukung sikap rasional.⁴²

⁴² Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.28, hlm. 24-25.

Penyusunan modul penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yang membahas tentang tujuan, langkah, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan projek. Penentuan tujuan penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin, meliputi:

- a. Menetapkan dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila dan nilai profil pelajar Rahmatan Lil Alamin.
- b. Menentukan alur perkembangan.
- c. Memilih strategi elemen, sub elemen, dan nilai sub nilai.⁴³

Penyusunan rapor projek profil pelajar yang bersifat informatif dalam penyampaian perkembangan peserta didik. Projek profil berfokus pada keterpaduan pembelajaran dan perkembangan karakter dan kemampuan sesuai dengan profil pelajar.⁴⁴

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Pada pelaksanaan pembelajaran tentunya didalamnya ada proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses berinteraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴⁵ Kurikulum Merdeka menegaskan pentingnya keterkaitan pembelajaran dengan asesmen, yang utama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip dari pembelajaran dan asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik atau yang disebut dengan nama *teaching at the right level* (TaRI). Pembelajaran ini dilaksanakan dengan membagikan materi pembelajaran yang bermacam-macam sesuai dengan pemahaman peserta didik. Tujuan

⁴³ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin...*, hlm. 28-32.

⁴⁴ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin...*, hlm. 50.

⁴⁵ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 139.

dari diferensiasi ialah supaya setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi, membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala. Pendekatan pembelajaran seperti ini yang sangat dikuatkan dalam Kurikulum Merdeka. Pendidik dan madrasah dapat memilih strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian peserta didik.⁴⁶ Hal yang dapat dilakukan ketika mengelompokkan peserta didik untuk keperluan terdiferensiasi sesuai dengan tahap capaian peserta didik, yaitu:

- a. belajar mengajar dalam kelompok kecil
- b. Pengelompokan berdasarkan kemampuan dapat berubah
- c. Kepada peserta didik yang telah memahami materi yang dipelajari, harus dipikirkan gambaran tantangan yang lebih majemuk
- d. Perlu ada peran-peran beragam yang bisa dipilih oleh peserta didik untuk memperkaya atau mendalami kompetensi yang dibangun.

Diferensiasi berdasarkan materi, proses, dan produk yang dihasilkan peserta didik. Hal tersebut dalam proses pembelajaran salah satu yang dapat dilakukan oleh pendidik.⁴⁷

Pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, hal itu yang menjadi fokus dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Pembelajaran yang aplikatif dinamakan pembelajaran yang kolaboratif atau terintegratif.⁴⁸

Kolaboratif ialah bekerja bersama-sama dengan orang lain. Dalam prakteknya pembelajaran kolaboratif yang artinya belajar melalui kerja kelompok, bukan belajar dengan bekerja sendirian. terdapat sejumlah istilah yang menyebutkan juga yaitu seperti

⁴⁶ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.19, hlm 58-60.

⁴⁷ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen ...*, hlm. 61-62.

⁴⁸ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen ...*, hlm. 66.

pembelajaran kooperatif, pembelajaran tim, pembelajaran kelompok atau pembelajaran saling membantu teman.⁴⁹

Sedangkan pembelajaran kooperatif ialah prosedur belajar mengajar melalui kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran tersebut, yaitu:

- a. Hasil belajar akademik
- b. Perbedaan individu yang diperoleh
- c. Keterampilan sosial yang meningkat⁵⁰

Bentuk pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah pendapat bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam pengaturan kelompok secara menyeluruh.⁵¹ Karakteristik model TPS ini untuk peserta didik dapat dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi dalam menyelesaikan permasalahan.⁵²

Peserta didik akan mendapat pengalaman pembelajaran yang lebih universal atau integratif, maka pendidik pada mata pelajaran dapat berkolaborasi untuk membuat hubungan antar mata pelajaran, baik itu dari materi atau keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Perencanaan pembelajaran Kolaboratif, yaitu:

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
- b. Mendesain pembelajaran
- c. Penentuan langkah-langkah pembelajaran meliputi, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup⁵³

⁴⁹ Elizabeth E. Barkley, dkk, *Collaborative Learning Techniques* (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm. 4.

⁵⁰ Candra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademik, 2016), hlm. 185-186.

⁵¹ Candra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 186.

⁵² Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTS, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.19, hlm. 186.

⁵³ Muhammad Ali, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 67-69.

4. Tahap Pelaksanaan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Pembelajaran berdasarkan proyek ini memberikan ruang merdeka bagi anak maupun guru. Akan tetapi pembelajaran berdasarkan proyek ini harus dirancang dengan seksama, bukan pembelajaran yang sederhana. Proyek harus kontekstual, keterkaitan, dan sesuai dengan sumber daya dan lingkungan setempat. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, pada tahapan yaitu:

a. Tahap permulaan

Anak menyadari tentang berbagai hal di dalam diri dan lingkungan, maka pendapat antara anak dan guru mengetahui minat anak, menggali keingintahuan anak dan mengambil peristiwa di sekitar anak harus dilakukan.

b. Tahap pengembangan

Kegiatan ini dilakukan oleh anak untuk menjawab rasa ingin tahu dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Guru memberikan dukungan fasilitas dan mendokumentasikan kegiatan anak, serta guru mendampingi anak dalam melakukan serangkaian proses investigasi.

c. Tahap penyimpulan

Guru memastikan adanya keberlanjutan hal-hal baik dan penerapan pengetahuan baru yang sudah diperoleh anak melalui kegiatan proyek dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga melakukan refleksi yang mendukung dan menghambat supaya proyek bisa terlaksana dengan baik.

Proses belajar berdasarkan proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pemikiran dan kerjasama sesuai

dengan kemampuan dan ketertarikan masing-masing serta melakukan eksplorasi.⁵⁴

5. Tahap Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang artinya penilaian atau penaksiran, sedangkan secara terminologi evaluasi adalah penilaian dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi dimana objek yang digunakan berupa instrumen suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁵

Dalam pembelajaran sebagai sesuatu sistem yaitu evaluasi. Evaluasi ini adalah tahap penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran.⁵⁶

Evaluasi pembelajaran ini menggunakan asesmen. Asesmen kurikulum merdeka diharapkan bergeser pengenalannya dibandingkan asesmen kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum sebelumnya menekankan asesmen sumatif. Asesmen yang dilaksanakan kurikulum merdeka berfokus pada asesmen formatif dibandingkan asesmen sumatif. Hasil asesmen formatif dapat digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki pembelajaran berikutnya.⁵⁷

⁵⁴ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.28, hlm. 20.

⁵⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 50-51.

⁵⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 2.

⁵⁷ Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Axioma*, Vol. 8, No. 1, 2023, hlm. 109-123.

Tabel 2

Karakteristik Asesmen Formatif Dan Sumatif

Formatif	Sumatif
<p>a. Terpadu dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan, seperti penilaian diri, penilaian antar teman, dan refleksi metakognitif dalam proses belajar.</p> <p>c. Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai ranah, contohnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan, motivasi belajar, sikap pada saat pembelajaran, gaya belajar, dan kerjasama dalam proses pembelajarannya.</p>	<p>a. Dilakukan setelah pembelajaran berakhir, seperti satu lingkup materi, akhir semester, atau evaluasi atau akhir tahun ajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan bersifat formal</p> <p>c. Sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah.</p> <p>d. Digunakan pendidik atau sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran program pembelajaran.</p>

Pada kurikulum merdeka, salah satu asesmen yang menjadi ciri khas yaitu pelaksanaan asesmen diagnostik artinya asesmen untuk mengetahui kemampuan, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai kompetensi dan kondisi peserta didik. Asesmen diagnostik dibagi menjadi dua ialah asesmen kognitif dan non kognitif.

Tabel 3

Perbandingan Asesmen Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif

Asesmen Kognitif	Asesmen Non Kognitif
Tujuan: Mengidentifikasi tingkat penguasaan atau capaian kompetensi peserta didik	Tujuan: Untuk mengetahui perkembangan psikologi dan sosial emosi peserta didik yang dapat berpengaruh kesiapan belajar.

<p>Cara: Memberikan pertanyaan terkait kompetensi yang dikuasai peserta didik.</p>	<p>Cara: Memberikan pertanyaan tentang aktivitas di rumah.</p>
<p>Tindak Lanjut; Melakukan personalisasi pembelajaran, memberikan remedi yang penguasaan kurang oleh peserta didik dan pengayaan</p>	<p>Tindak Lanjut: Peserta didik memiliki tantangan di ajak diskusi untuk mencari solusi. Peserta didik yang memiliki kebutuhan tertentu yang dapat di diskusikan dengan orang tua terkait dukungan yang dapat diberikan.</p>

58

Pengolahan hasil asesmen dilakukan menganalisis secara kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil asesmen.⁵⁹ Asesmen ialah cara untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat dipakai untuk dasar pengambilan keputusan tentang peserta didik, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan sekolah.⁶⁰ Asesmen adalah aktivitas proses pembelajaran yang menjadi kesatuan. Asesmen dilakukan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mencari bukti ataupun dasar pertimbangan. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk melakukan asesmen yaitu, pertama asesmen formatif ialah asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran dengan tujuan membagikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Kedua, asesmen sumatif ialah asesmen untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Asesmen ini pada satu tujuan pembelajaran atau lebih tujuan pembelajaran menyesuaikan pertimbangan pendidik yang dilaksanakan pada kegiatan akhir proses pembelajarannya. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan penilaian di

⁵⁸ Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka...*, hlm. 109-123.

⁵⁹ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK*, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.19, hlm. 70.

⁶⁰ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 4.

akhir semester, akhir tahun ajaran, dan akhir jenjang. Contoh instrumen penilaian atau asesmen dengan teknik yang dapat dikembangkan oleh pendidik, yaitu rubrik, ceklis, catatan anekdot, grafik perkembangan (kontinum), observasi, kinerja, proyek, tes tertulis, penugasan, portofolio⁶¹

Data yang diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan pembelajaran turunannya.

a. Mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran

Hasil asesmen harus diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik. Asesmen sumatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran.

b. Mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir

Capaian tujuan pembelajaran peserta didik menjadi bahan nilai akhir mata pelajaran dalam satu semester. Untuk mendapatkan nilai akhir mata pelajaran, data kuantitatif langsung diolah, sedangkan untuk deskripsi pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai materi yang sudah dikuasai peserta didik, mana materi yang belum dikuasai dan dapat ditambahkan tindak lanjut secara ringkas bila ada.⁶²

6. Tahap Evaluasi Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Tabel 4

Pengembangan Asesmen Proyek Profil Pelajar

Waktu Penggunaan	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pada awal perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Biasanya dilakukan pada akhir proyek profil.

⁶¹ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 41-48.

⁶² Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 70-73.

	(jika membuat sendiri modul proyek profil) atau pada penentuan dimensi, elemen, dan sub elemen	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan proyek profil.
Pihak yang memberikan Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal proyek profil: Pendidik • Selama proyek profil: pendidik, peserta didik secara pribadi, sesama peserta didik, mitra satuan pendidikan dalam proyek profil. Misalnya orang tua, narasumber. 	
Contoh bentuk asesmen	Rubrik, umpan balik baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi	Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama.

Mengumpulkan dan mengolah hasil asesmen, yaitu dokumentasi kegiatan proyek profil pelajar. Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik beriringan proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen untuk menentukan pencapaian peserta didik secara keseluruhan. Kemudian memaksimalkan beragam

strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi.⁶³



⁶³ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin ...*, hlm. 45-46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang merupakan secara primer menggunakan paradigma pengetahuan⁶⁴ dan metode survei yang akan dilaksanakan di MAN 1 Banyumas. Maka dari itu teknik dalam pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan kegunaan dokumen.⁶⁵

Adapun data yang dicari yaitu data yang bersifat deskriptif kualitatif dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, kelompok, atau lembaga yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian. Maka, penulis perlu meninjau langsung objek penelitian di MAN 1 Banyumas terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan kurikulum merdeka belajar.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian ini mengenai fokus kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Banyumas.
2. Subjek Penelitian ini yang digunakan data variabel yang akan diteliti, sehingga yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti adalah:
 - a. Kepala Madrasah, sebagai subjek penelitian atau informan yang utama untuk mengetahui perkembangan MAN 1 Banyumas dari

⁶⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 28.

⁶⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 4.

masa ke masa dan memiliki kebijakan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

- b. Wakil Kepala Kurikulum sebagai subjek penelitian atau informan yang kedua untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas.
- c. Guru Akidah Akhlak, sebagai responden untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas. Dimulai dari langkah-langkah pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian sangat berperan penting dalam mendukung keberhasilan suatu penelitian. Dalam pemilihan tempat harus tepat dan cermat karena di tempat tersebut data akan diperoleh, baik data primer maupun data sekunder.⁶⁶ Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Banyumas yang beralamat di Jalan Senopati No. 1, Kejawar Arcawinangun, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Ada beberapa alasan penulis memilih lokasi penelitian di MAN 1 Banyumas yaitu:

- a. MAN 1 Banyumas ialah Madrasah Aliyah di Banyumas pertama kali menerapkan kurikulum merdeka belajar
- b. MAN 1 Banyumas ialah Madrasah Aliyah berbasis keagamaan dan sama seperti sekolah pada umumnya yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang baik.
- c. Belum pernah ada peneliti yang sejenis dengan judul penulis di MAN 1 Banyumas.

⁶⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 61.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam hal yang diperlukan data lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution, dalam Sugiyono menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Sanafiah Faisal, dalam sugiyono yaitu observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan, dan observasi tak berstruktur. Kemudian menurut Spradley, dalam Sugiyono observasi dibagi menjadi 3 yaitu, observasi yang pasif, moderat, dan aktif.⁶⁷ Jadi, observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan melihat keadaan yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dimana peneliti mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum merdeka belajar mulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, melaksanakan kegiatan inti, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

2. Wawancara

Esterberg, dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah tanya jawab dengan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan konsep.⁶⁸ Jadi, wawancara adalah dua orang saling berinteraksi dengan menghasilkan sebuah jawaban dari informan.

⁶⁷ Mawardi, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 66-67.

⁶⁸ Mawardi, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 66-67.

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara semi struktur yaitu menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam menggali informasi lebih lanjut agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Metode peneliti gunakan ini untuk memperoleh informasi data yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas melalui Guru Akidah Akhlak, Wakil Kepala Kurikulum, dan Kepala Madrasah.

3. Dokumen

Sugiyono, mengemukakan mengenai dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental dari seseorang.⁶⁹ Jadi, dokumen adalah arsip-arsip yang seperti surat dan gambar.

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dalam penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas yang peneliti dapatkan dari arsip sekolah, buku-buku, dan lain-lain.

Metode dokumentasi dalam skripsi ini adalah cara untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MAN 1 Banyumas, sejarah madrasah, struktur organisasi, visi dan misi, jumlah peserta didik, jumlah guru dan karyawan, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

⁶⁹ Ma wardi, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 66-67.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Dalam analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman menggambarkan analisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya.⁷¹ Dalam penelitian ini dari hasil wawancara dan observasi lapangan pada MAN 1 Banyumas penulis akan memilah dan merangkum hal inti dari hasil penelitian lapangan yang digunakan untuk memperkuat data pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian, kemudian dibantu menggunakan tabel atau gambar.⁷² Hasil data dari penelitian lapangan di MAN 1 Banyumas penulis akan menyajikan dalam penelitian ini berbentuk data penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Kesimpulan

⁷⁰ Abd Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), hlm. 68.

⁷¹ Abd Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi...*, hlm.74.

⁷² Abd Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi...*, hlm.75.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang berupa hubungan kausal atau interaktif.⁷³ Kemudian penulis akan menganalisis data penelitian pada proses pembelajaran Akidah Akhlak yang didapat dalam melakukan penelitian lapangan untuk diambil kesimpulan.



⁷³ Abd Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi...*, hlm.75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Banyumas

1. Letak Geografis MAN 1 Banyumas

MAN 1 Banyumas merupakan Madrasah Negeri yang berada di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Purwokerto Timur, tepatnya beralamat Jalan Senopati No. 1, Kejajar Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53182. Jarak dari madrasah ke kecamatan kurang lebih 1 km, sedangkan dari madrasah ke kabupaten kurang lebih sekitar 4 km. Letak MAN 1 Banyumas sangat strategis karena di tepi jalan raya, sehingga akses menuju ke madrasah lebih mudah.⁷⁴

2. Sejarah MAN 1 Banyumas

Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto 1 yang beralamat di Jalan Senopati 1 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas adalah salah satu Sekolah Lanjutan Atas yang diakui oleh masyarakat baik statis maupun keberadaannya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto 1 merupakan penjelmaan dari sekolah persiapan Institusi Agama Islam Negeri (SPIAIN) Sunan Kalijaga Purwokerto. SPAIN ini berdiri yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 1962 bertepatan tanggal 6 Jumadil Awal 1382 H.

Adapun sebagai pendiri yaitu;

- a. Notosuwiryo
- b. M. Effendy, SH (Dekan Fakultas Syariah IAIN Wali Songo Semarang)
- c. Musallim Ridlo
- d. Arif Waspadi

⁷⁴ Dokumentasi MAN 1 Banyumas, 14 Maret 2023.

Sistem Pendidikan SPIAIN menggunakan jenjang tingkat I dan tingkat II dengan lama pendidikan 2 tahun. SPIAIN menerima siswa yang merupakan tamatan PGA 4 tahun atau siswa pindahan dari SMA kelas II, melalui ujian seleksi. pada masa awal pimpinan SPIAIN berbentuk Direktorium, yang waktu itu dijabat oleh Drs. Mz. Arifin, Drs. Moh. Zein, dan A.M. Effendy, SH dari tahun 1962-1968. Berdasarkan surat keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No.2 tahun 1964 tanggal 1 April 1964 tentang pembentukan Inspektorat SP. IAIN dan digantinya sistem Direktorium menjadi Direktur, maka di SP. IAIN Purwokerto sejak tahun 1969-1972 direktornya hanya satu, sebagai inspektur Inspektorat dijabat oleh Dr.H.A Mukti Ali. Inspektorat berfungsi sebagai coordinator SPIAIN se Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dan sejak itu terjadi perubahan sistem tingkat kelas, yaitu kelas 1, 2, dan 3 dengan jenjang pendidikan 3 tahun dan menerima siswa tamatan SMP dan Mts.⁷⁵

Perkembangan berikutnya dengan adanya Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 nama SPIAIN diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri dan wewenang pengelolaan berpindah dari Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, yang serah terima dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 1978 di MAN Purwokerto. Lokasi MAN 1 Banyumas sejak berdiri tahun 1962 sampai dengan tahun 1983 berada di kompleks Perguruan Al-Hidayah Karangsucu-Purwanegara Purwokerto dengan status menyewa kepada Yayasan Al-Hidayah atas biaya pemerintah memberi bantuan bangunan gedung lengkap dengan melalui dana DIP (Daftar Isian Proyek), yang dibangun diatas tanah sumbangan wali murid melalui pengurus BP3 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto yang telak di desa Arcawinangun-Purwokerto.⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi MAN 1 Banyumas, 14 Maret 2023.

⁷⁶ Dokumentasi MAN 1 Banyumas, 14 Maret 2023.

Status Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Madrasah Aliyah Negeri termasuk sekolah umum. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/U/1992 tentang Sekolah menengah umum disebutkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama, dan saat sekarang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri. Dengan adanya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 810 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah MAN Purwokerto menjadi MAN 1 Banyumas. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah adalah:

- a. M. Effendi, SH (1962-1968)
- b. M. Zein (1968-1975)
- c. Arief Waspadi, BA (1975-1979)
- d. A. Suhadi, BA (1979-1982)
- e. Much Mahzum (1982-1984)
- f. Soediman Boedy, BA (1984-1991)
- g. Ismail (1991-1995)
- h. H. Daliman, M. Pd (1995-2007)
- i. H. Khamid Alwi, M. Ag (2007-2011)
- j. H. Abdurachman, M. Ag (2012-2013)
- k. H. Mohamad Alwi, M. Pd. I (2013-2017)
- l. H. Khamid Alwi, M. Ag (2018-2019)
- m. Drs. H. Muslikh (2019-2020)
- n. Drs. H. Imam Sayoga (2020-sekarang)⁷⁷

⁷⁷ Dokumentasi MAN 1 Banyumas, 14 Maret 2023.

3. Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas

Guru akidah akhlak kelas X di MAN 1 Banyumas yang mengajar kelas X yaitu Farid Khoesnan, S.HI, M.Pd, selaku subjek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini memerlukan pengumpulan data primer dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Dari ketiga pengumpulan data tersebut, menggambarkan bahwa guru akidah akhlak menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran.

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu memperoleh data tentang implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Banyumas. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala madrasah, wakil ketua kurikulum madrasah, dan guru akidah akhlak kelas X di MAN 1 Banyumas. Penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Berikut deskripsi data yang berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 1 Banyumas:

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Banyumas

Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak berupa prota, prosem, ATP, CP, TP, modul ajar. Menurut data observasi, peneliti melihat setiap guru membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran. Dan peneliti melihat sebelum diadakan pembelajaran di kelas, guru Akidah menyiapkan modul ajar⁷⁸

⁷⁸ Observasi di MAN 1 Banyumas, 5 April 2023.

Dilihat dari keadaan lingkungan MAN 1 Banyumas sudah dalam proses pembelajarannya dilaksanakan secara offline dan sudah memenuhi standar yaitu pembelajaran yang konstruktif atau mendukung pada pembelajaran.⁷⁹ Sebagaimana, hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas yaitu mengatakan “Di lingkungan MAN 1 Banyumas kondusif dan juga mendukung pada proses pembelajaran berlangsung atau KBM”.⁸⁰ Maka dari itu MAN 1 Banyumas menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan bertujuan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal kepada peserta didiknya, serta menyesuaikan perkembangan dari peserta didik. Sebagaimana hasil Wawancara dari Kepala Madrasah yaitu mengatakan “Tujuannya dapat memberikan pengalaman belajar yang maksimal kepada peserta didik sesuai fase perkembangan usianya dalam upaya menuju cita-cita yang akan datang dengan cara pemilihan mata pelajaran yang sesuai untuk mendukung bisa masuk perguruan tinggi favorit sesuai jurusan idamannya.”⁸¹

Dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka belajar, penerapan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Pernyataan tersebut dengan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, yaitu menyatakan “Kurikulum merdeka belajar ini diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023”.⁸² Maka dari itu MAN 1 Banyumas didukung dengan harapan bisa melaksanakan kurikulum merdeka belajar. Pernyataan tersebut dengan hasil wawancara kepada Kepala Madrasah yang menyatakan “Harapan dapat memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan lebih otonom yang menyesuaikan kondisi

⁷⁹ Observasi di MAN 1 Banyumas, 14 Maret 2023.

⁸⁰ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸¹ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸² Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

madrasah.”⁸³ Dari harapan tersebut terhadap kurikulum merdeka belajar, perlu adanya persiapan. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas mengatakan “Persiapan yang dilakukan mencari informasi dengan mengikuti sosialisasi-sosialisasi, kemudian mencari informasi juga kepada sekolah penggerak kurikulum merdeka belajar”.⁸⁴ Dan didukung juga wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah bahwa “Persiapan secara otomatis kurikulum perlu perencanaan dan analisis panjang dalam pengumpulan data”.⁸⁵ Dalam penyusunan kurikulum merdeka belajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal itu pernyataan dari wawancara Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, yaitu mengatakan “Penyusunan kurikulum ini secara otomatis dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.”⁸⁶ Penyusunan kurikulum merdeka belajar juga disesuaikan dengan program yang dilaksanakan MAN 1 Banyumas. Pernyataan hal itu yang dikatakan oleh Wakil Kepala Kurikulum bahwa “pada penyusunan kurikulum merdeka belajar disesuaikan dengan program madrasah, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang”.⁸⁷ Perencanaan kurikulum juga mengajak kerjasama dengan pihak lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Madrasah bahwa “perencanaan tidak lepas dengan pihak lain yaitu pihak Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi, siswa, orang tua, komite, dan lingkungan”.⁸⁸

⁸³ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸⁴ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸⁵ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸⁶ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸⁷ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁸⁸ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang dimodifikasi untuk fokus terhadap peserta didik menggunakan konsep fleksibel dalam penyampaian pembelajaran disesuaikan dengan fase perkembangan ke tingkatan tertentu. Sebagaimana hasil wawancara Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, yaitu mengatakan “Kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum modifikasi yang lebih fokus kepada peserta didik dengan konsep fleksibilitas menyampaikan pembelajaran sesuai fase perkembangan peserta didik dalam mengantarkan ke jenjang tertentu.”⁸⁹ Pada perencanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar yaitu membuat Kurikulum Operasional Madrasah, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan Proyek. Tentunya dalam proses pembelajaran perlu adanya modul ajar, modul ajar ini pengganti dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disebut dengan RPP. Modul ajar ini adalah langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Dari pernyataan tersebut mendapatkan hasil wawancara dari Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, yaitu mengatakan “Dalam merencanakan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan membuat KOM, TP, ATP, Modul Ajar, Proyek”.⁹⁰

Menyusun program perencanaan kurikulum merdeka belajar dengan mempersiapkan program pembelajaran. Dari pernyataan itu dengan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak mengatakan “Dalam mempersiapkan pembelajaran, perlu adanya program tahunan, semester, mingguan, dan harian, remidi, dan pengayaan. Program remidi dan pengayaan dilakukan setelah pembelajaran dimulai”.⁹¹

⁸⁹ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁹⁰ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁹¹ Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023

Dan juga wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, yang mengatakan “Membuat ATP dengan mengembangkan sendiri, menyesuaikan karakter lingkungan madrasah. Alur Tujuan Pembelajaran adalah urutan dari tujuan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran dari awal hingga akhir. ATP mempunyai manfaat sebagai dasar dalam pembelajaran. Dengan unsur capaian pembelajaran yang menyesuaikan kondisi madrasah dan tujuan pembelajaran disesuaikan. Dengan cara penguatan pada Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari karakter Profil Pelajar Pancasila. Hambatan dari pembuatan ATP, tentunya masih tahapan awal melaksanakan kurikulum merdeka belajar yang mempunyai hal-hal baru dalam mencapai pembelajaran belum sepenuhnya maksimal. Solusi dalam menangani hambatan tersebut mengembangkan dan menyesuaikan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP). Selanjutnya, membuat modul ajar sebagai pengganti dari RPP, modul ajar ialah langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar yang dibuat belum menyesuaikan kurikulum merdeka belajar secara maksimal, masih dalam tahapan awal. Dalam modul ajar memadukan kurikulum merdeka belajar dengan melalui tahap CP dan TP, kemudian disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan madrasah dan melalui unsur penguatan Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin.⁹²

2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 1 Banyumas

Berisi tentang bagaimana proses pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas. Pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara para informan di MAN 1 Banyumas dan observasi pelaksanaan

⁹² Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023.

pembelajaran di kelas X juga dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas X MAN 1 Banyumas.

Kurikulum baru yang diterapkan di MAN 1 Banyumas adalah kurikulum merdeka belajar. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas yaitu mengatakan “Pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Banyumas baru tahap Fase E yaitu di kelas X yang dilaksanakan berdasarkan dua payung hukum yang bersesuaian baik dari Kemendikbud Ristek dan Kemenag RI”.⁹³

Ada perbedaan alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka belajar, dalam hal tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, beliau mengatakan bahwa “secara kurikulum merdeka jam pembelajaran lebih sedikit. Namun secara realita di lapangan kelas X fase E mendapat semua mata pelajaran IPA, IPS, dan Keagamaan, sehingga jumlah jam menurun yang semua 3 jam menjadi 2 jam. Sebenarnya ada hal yang berbeda antara aturan kemendikbud ristek dan kemenag, di kemendikbud ristek itu dikatakan saja ada 44 atau 46 jam per minggunya, karena proyek profil pelajar di pisah. Misalnya satu mata pelajaran 3 jam, 1 jam itu untuk proyeknya. Berbeda dengan kemenag, 1 mata pelajaran 2 jam itu sudah termasuk ke dalam proyek, jadi dapat ada mata pelajaran IPA, IPS, dan Keagamaan semuanya mata pelajaran karena proyek sudah include di dalamnya”.⁹⁴

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar juga sudah memenuhi kebutuhan yang ada yaitu sarana dan prasarana. Yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas mengatakan “Untuk sarana dan prasarana di MAN 1 Banyumas dalam

⁹³ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁹⁴ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

mendukung kurikulum merdeka belajar sudah memadai, kurang dan lebihnya dimodifikasi”.⁹⁵

Kepala madrasah juga menjelaskan yaitu mengatakan “Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas itu menggunakan konsep fleksibel dan berfokus pada peserta didik sesuai fase yang dimiliki (tahun ini baru fase E)”.⁹⁶

Dalam observasi peneliti melihat bahwa kelas X pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, namun tidak menggunakan media seperti yang sudah disediakan oleh madrasah yaitu LCD proyektor dalam penyampaian materi oleh guru Akidah Akhlak dengan menggunakan papan tulis saja. setelah itu guru memberikan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami, kemudian guru juga memberikan sebuah pertanyaan untuk peserta didik.⁹⁷ Kemudian, merefleksikan materi sebelumnya dan dilanjutkan diskusi secara berpasangan, dari hasil diskusi tersebut lalu disampaikan di depan kelas.⁹⁸

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) karena merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kepada siswa waktu dalam berpikir dan merespon. Model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam merespon pertanyaan dan menumbuhkan sikap untuk saling membantu satu sama lain.

Data tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti secara langsung melihat aktivitas kegiatan belajar mengajar pada kelas X. Dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak berdasarkan kurikulum merdeka belajar, guru melaksanakan pembelajaran sesuai

⁹⁵ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁹⁶ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

⁹⁷ Observasi di MAN 1 Banyumas, 3 Mei 2023.

⁹⁸ Observasi di MAN 1 Banyumas, 10 Mei 2023.

dengan rencana yang telah dibuat. Inti dari pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas X yaitu melaksanakan kegiatan menyampaikan materi, tanya jawab, mendiskusikan dan menyampaikan hasil diskusinya. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar, yang di awal dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. Berikut ini kegiatan pendahuluan Pembelajaran diawali dengan berdo'a

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- 2) Guru mengisi kehadiran peserta didik
- 3) Guru mengkondisikan kelas
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang dibahas⁹⁹

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini adalah bagian yang utama dalam penerapan model *Think Pair Share*, meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi

Materi yang disampaikan yaitu tentang hikmah, guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan pengertian hikmah dan peserta didik yang lain mengikuti membaca yang ada di buku LKS. Setelah itu dijelaskan kembali oleh guru. Dalam menjelaskan materi dengan metode ceramah tidak menggunakan media LCD, hanya menggunakan papan tulis.

- 2) Peserta didik diberikan satu pertanyaan dan diminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut

⁹⁹ Observasi di MAN 1 Banyumas, 10 Mei 2023.

Pertanyaan yang diajukan oleh guru yaitu pertanyaan terkait materi yang dibahas. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, ada beberapa peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

- 3) Secara berpasangan peserta didik, membahas jawaban

Peserta didik diminta untuk membuat tabel yang berisi materi, makna, dan contohnya dari materi yang sudah dijelaskan, Setelah itu peserta didik menjawab dari pertanyaan yang diberikan.

- 4) Hasil dari diskusi berpasangan, di share di depan kelas

Untuk hasilnya setiap peserta didik mencatat jawabannya di buku masing-masing, dan perwakilan dari diskusi berpasang tersebut maju kedepan untuk mengeshare jawabannya.¹⁰⁰

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru meminta perwakilan dari peserta didik untuk membuat kesimpulan untuk pembelajaran hari ini dan juga untuk refleksi akhir kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.¹⁰¹

Berikut deskripsi pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas:

a. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas Kelas X

- 1) Pembelajaran Materi Hikmah, Iffah, Syajaah, dan ‘Adalah

Kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran akidah akhlak ini yang diterapkan yaitu materi Hikmah, Iffah, Syajaah, dan ‘Adalah. Pembelajaran di MAN 1 Banyumas berlangsung selama 6 hari dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar.

¹⁰⁰ Observasi di MAN 1 Banyumas. 10 Mei 2023.

¹⁰¹ Observasi di MAN 1 Banyumas, 10 Mei 2023.

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan alokasi waktu 2 jam dalam seminggu. Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas berjumlah 3 orang, untuk guru yang diteliti oleh peneliti yaitu Bapak Farid KhoesnaN, S.HI, M.Pd., Kemudian pada hari Rabu, 5 April 2023 pukul 10.15-11.45 WIB, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X 3 dengan materi pembelajaran Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah. Proses pembelajaran dalam setiap pertemuan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada pembelajaran, Rabu, 5 April 2023 untuk kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama dengan membaca Al-Fatihah, setelah berdoa bersama guru Akidah Akhlak mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan guru memerintahkan untuk merapikan meja dan kursi peserta didik dan membersihkan sampah-sampah yang ada di sekitar peserta didik, agar nanti dalam pembelajaran fokus dan nyaman. Selanjutnya, guru menyampaikan CP dan TP yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan memahami dasar-dasar materi hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru memberikan motivasi tentang kebijaksanaan dalam memilih suatu keputusan.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan inti dari materi Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah di buku LKS. Kemudian guru menyampaikan materi tentang Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah menuliskan garis besarnya di papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh 38 peserta didik.

Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, untuk mengecek pemahaman peserta didik dalam memahami materi. Ada salah satu siswa bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan aktif dalam merespon jawaban. Kemudian juga ada peserta didik lagi yang berpendapat untuk merespon dari pertanyaan tersebut. Setelah itu guru memerintah peserta didik untuk mencatat hasil dari penyampaian materi oleh guru, dicatat di buku tulis masing-masing peserta didik. Karena keterbatasan waktu, untuk kegiatan pembelajaran dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran, setelah itu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik¹⁰²

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Rabu, 12 April 2023 pukul 10.15-11.45 WIB. Masuk pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama membaca Al-Fatihah, setelah itu guru Akidah Akhlak mengecek kehadiran peserta didik, kemudian pengkondisian kelas seperti pada minggu lalu. Kemudian guru merefleksikan materi minggu yang lalu dengan mengulang materi tentang Hikmah, Iffah, Syaja'ah, dan 'Adalah.

Masuk kegiatan inti, guru memerintahkan untuk membuat diskusi kelompok secara berpasangan atau dengan teman sebangkunya, setiap kelompok membuat tabel yang berisi materi, makna, contoh. Kemudian peserta didik diminta untuk mendiskusikan, dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Guru keliling untuk mengecek peserta didik apakah ada kesulitan atau tidak. Setelah itu kelompok yang maju ke depan

¹⁰² Observasi di MAN 1 Banyumas, 5 April 2023.

untuk presentasi ditunjuk oleh guru, dan mempresentasikan hasil diskusi dengan perwakilan satu anak. Kemudian ada salah satu peserta didik bertanya kepada yang dengan pertanyaan apakah dampak dari ketidakadilan?" pertanyaan tersebut dijawab dengan benar. Proses presentasi dilaksanakan secara antusias, dan siswa yang aktif bertanya, menjawab, menyanggah akan mendapatkan nilai tambahan dari guru. Setelah itu guru mengingatkan agar materi selalu dicatat dan dirangkum, dalam rangkuman itu sebagai penilaian tambahan. Pembelajaran ini diikuti oleh 38 peserta didik.

Masuk pada kegiatan penutup, setelah presentasi semua kelompok selesai dan dianggap cukup. Guru memberikan kesimpulan dan menambahkan penjelasan tentang Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah. Selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan memberi salam.¹⁰³

2) Pembelajaran Materi Perilaku Tercela

Pertemuan selanjutnya pada hari, Rabu, 3 Mei 2023 pukul 10.15-11.45 WIB, materi yang dipelajari materi perilaku tercela yaitu licik, tamak dan serakah, aniaya, menghindari sikap diskriminasi. Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan membaca Al-Fatihah, setelah itu mengkondisikan kelas, mengecek daftar kehadiran peserta didik, menyampaikan CP dan TP pada materi perilaku tercela, kemudian memotivasi dengan mengaitkan materi.

Masuk pada materi inti, yaitu guru menjelaskan materi yang ada di buku LKS, setelah guru menjelaskan kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk menganalisis materi yang ada di LKS dengan teman sebangkunya, kemudian dirangkum dengan membuat tabel yang berisi makna materi, sebab, contoh-

¹⁰³ Observasi di MAN 1 Banyumas, 12 April 2023.

contoh perilaku tercela. Pembelajaran diikuti oleh 35 peserta didik, yang dengan jumlah seharusnya ada 38 orang.

Setelah selesai menganalisis, hasilnya dipresentasikan di depan teman kelas dengan ditunjuk oleh guru, setelah tiga anak maju presentasi, hasil dari presentasi temannya di tulis di buku tulis masing-masing peserta didik. Kemudian guru menanyakan “apakah ada kesulitan memahami materi perilaku tercela”, Peserta didik menjawab sudah bisa memahami materi perilaku tercela.

Masuk pada bagian penutup, guru memberikan penjelasan kembali dan penyimpulan dalam analisis dari peserta didik, setelah itu guru memberikan tugas di LKS ulangan harian yang bab Hikmah, Iffah, Syajaah, dan ‘Adalah, kemudian guru membaca hamdalah dan memberi salam.¹⁰⁴

3) Pembelajaran Materi Adab Menjenguk Orang yang Sakit

Pada pertemuan keempat yaitu pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 10.15-11.45. Kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran berdoa membaca surat Al-Fatihah, setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian mengkondisikan kelas, selanjutnya guru menyampaikan CP dan TP materi adab menjenguk orang sakit. setelah itu guru memberikan motivasi yang berkaitan tentang materi adab menjenguk orang sakit.

Kegiatan inti, guru memberikan sedikit penjelasan materi tentang adab menjenguk orang yang sakit. kemudian guru memberikan satu pertanyaan “bagaimana hukum menjenguk orang sakit?” salah satu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Setelah itu guru memerintahkan peserta didik untuk berkelompok atau berpasangan, bebas memilih

¹⁰⁴ Observasi di MAN 1 Banyumas, 3 Mei 2023.

kelompoknya tidak harus dengan sebangkunya. Selanjutnya peserta didik menganalisis tentang adab menjenguk orang sakit dengan waktu 10 menit. Setelah selesai menganalisis, hasil diskusinya di presentasikan di depan teman kelas, hanya perwakilan yang mempresentasikan hasilnya. Peserta didik mempresentasikan hasilnya dengan dipilih oleh guru yaitu perwakilan dari 2 kelompok. Kemudian diajukan pertanyaan, atau penambahan jawaban atau sanggahan, namun tidak ada respon dari peserta didik. Pembelajaran tersebut diikuti oleh 38 orang. Setelah itu peserta didik diperintahkan merangkum materi dan hasil analisis temannya.

Kegiatan penutup, dengan keterbatasan waktu guru memberikan kesimpulan hasil dari materi diskusi dan memberikan penjelasan kembali materi adab menjenguk orang sakit. Kemudian guru memberikan tugas LKS untuk dikerjakan dari LKS ulangan harian bab 5 materi perilaku tercela dan ulangan harian materi adab menjenguk orang yang sakit, berhubung waktu habis guru menutup dengan bacaan hamdalah bersama, setelah itu guru memberi salam.¹⁰⁵

4) Pembelajaran Refleksi Materi Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah, Perilaku Tercela, dan Adab Menjenguk Orang yang sakit

Pertemuan kelima, pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pukul 10.15-11.45 WIB. Kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran guru membaca doa Al-Fatihah, setelah itu mengecek kehadiran peserta didik, guru menyampaikan informasi tentang kegiatan sumatif akhir akan dilaksanakan minggu depan, maka guru akan merefleksikan materi yang

¹⁰⁵ Observasi di MAN 1 Banyumas, 10 Mei 2023.

sudah dijelaskan, kemudian guru memberikan motivasi dalam memahami materi.

Kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Apa yang belum dipahami tentang materi bab 5 sampai bab 6? Peserta didik menjawab sudah paham semua. Selanjutnya guru memberikan penjelasan kembali materi-materi sebelumnya. Kemudian, guru akan mengetes pemahaman siswa dengan mengadakan tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan selama 25 menit. Setelah itu dikumpulkan tes tertulis. Tes tertulis ini sebagai penilaian sumatif peserta didik. Kemudian, guru menarik tugas-tugas yang pertemuan sebelumnya diperintahkan untuk mengerjakan tugas LKS. Selanjutnya mencocokkan hasil tugas LKS. Hasil dari tugas LKS dijadikan untuk penambahan nilai. Pembelajaran ini diikuti 38 peserta didik.

Kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dan pesan kepada peserta didik untuk terus belajar dengan penuh semangat, agar hasil belajar bisa memuaskan. Kemudian, pembelajaran ini ditutup dengan bacaan hamdalah dan guru memberi salam.¹⁰⁶

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Hikmah, Iffah, Syajaah, dan ‘Adalah, Perilaku Tercela, dan Adab Menjenguk Orang yang Sakit menggunakan pendekatan kooperatif dengan tipe Think Pair Share dan metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan penyampaian guru Akidah Akhlak yaitu mengatakan “Pelaksanaan yang dilakukan yaitu pendahuluan dengan salam, doa, pengkondisian kelas, dan motivasi ke peserta didik. Kegiatan inti pembelajarannya penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, kemudian tanya jawab, dan diskusi dengan model *Think Pair Share*. Buku atau sumber belajar

¹⁰⁶ Observasi di MAN 1 Banyumas, 17 Mei 2023.

yang digunakan itu ada buku paket dan LKS. Media yang digunakan itu LCD, PPT dan Alat papan tulis. Selanjutnya kegiatan yang terakhir dalam pembelajaran di kelas yaitu membuat kesimpulan, evaluasi, dan penugasan. seperti membuat portofolio dan video”.¹⁰⁷

3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proses Pembelajaran Kelas X di MAN 1 Banyumas

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan MAN 1 Banyumas berdasarkan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan penilaian yaitu:

1. Tes lisan ini merupakan tes secara lisan yang dilakukan oleh guru pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilaksanakan di awal pembelajaran.¹⁰⁸
2. Tes tertulis, tes ini dilakukan pada di akhir kegiatan dengan yang dinamakan ulangan harian setelah selesai pembelajaran dan juga mengerjakan tugas ulangan harian di buku LKS.¹⁰⁹
3. Portofolio ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran yang di mana guru memerintahkan peserta didik untuk merangkum hasil materi dari awal hingga akhir. Rangkuman tersebut akan dinilai sebagai tugas portofolio.¹¹⁰

Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak yaitu “Model penilaian ini menggunakan model tes tertulis dilaksanakan di akhir pada saat proses pembelajaran yang dinamakan asesmen sumatif, tes lisan ini mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran yang dinamakan asesmen formatif, dan portofolio ini peserta didik untuk mencatat hasil materi dengan merangkum dan ada penilaian tambahan berupa penilaian

¹⁰⁷ Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023.

¹⁰⁸ Observasi di MAN 1 Banyumas, 5 April 2023.

¹⁰⁹ Observasi di MAN 1 Banyumas, 17 Mei 2023.

¹¹⁰ Observasi di MAN 1 Banyumas, 5 April 2023.

kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹¹¹ Didukung juga wawancara Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas yang mengatakan “Evaluasi dalam kurikulum merdeka belajar menggunakan penilaian portofolio, unjuk kerja, rubrik, dan proyek, namun untuk hasil raport antara nilai mata pelajaran dan nilai proyek terpisah, jadi pada akhir semester memiliki dua rapor”.¹¹²

Selain itu dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan asesmen diawal pembelajaran yang dimana asesmen ini dilakukan pada saat guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan tersebut, asesmen formatif yang dilaksanakan pada saat diskusi kelompok dimana peserta didik mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan asesmen sumatif dilaksanakan pada saat selesai pembelajaran atau materi sudah selesai. Akan tetapi, ada penambahan nilai kognitif ini juga dinilai saat guru memberikan pertanyaan dan ada peserta didik yang bisa menjawab akan ada penambahan nilai di kognitifnya, afektif ini lakukan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran guru mengamati sikap peserta didik saat proses pembelajaran dan psikomotorik dilaksanakan juga di awal hingga akhir pembelajaran guru mengamati keterampilan pada keaktifan siswa di kelas.¹¹³ Pernyataan di atas didukung dengan wawancara kepada guru Akidah Akhlak yang mengatakan “sesuai dengan modul ajar saya menggunakan asesmen dalam pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Kemudian, saya juga menggunakan penilaian dengan aplikasi nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹¹⁴

¹¹¹ Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023.

¹¹² Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

¹¹³ Observasi di MAN 1 Banyumas, 5 April 2023.

¹¹⁴ Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023.

Pada observasi pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat evaluasi pada penilaian kognitif, afektif dilakukan dengan pengamatan guru dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, dan juga penilaian menggunakan penilaian aplikatif., tidak menggunakan penilaian manual.¹¹⁵ Asesmen formatif dan sumatif yang dilakukan pada asesmen formatif yaitu peserta didik diberikan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan asesmen sumatif, peserta didik mengerjakan ulangan harian yang diberikan pertanyaan oleh guru secara tertulis dan mengerjakan LKS setelah Capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran dalam satu bab selesai.¹¹⁶

Tentunya dalam evaluasi pembelajaran di MAN 1 Banyumas belum maksimal dan masih tahapan awal yang baru. Evaluasi ini akan ditindak lanjutkan secara optimal. Dalam hal tersebut dikatakan oleh Kepala Madrasah yang mengatakan “kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas belum secara maksimal bisa dilaksanakan evaluasi, tahun ini masih ada beberapa hal yang pelaksanaannya belum sesuai dengan pedoman yang ada, tindak lanjut dengan cara terus mengoptimalkan penyesuaian-penyesuaian evaluasi pembelajaran, baik dalam kerangka kurikulum maupun dalam pelaksanaan proyeknya, baik itu proyek P5 maupun PPRA.¹¹⁷

Dalam pengamatan peneliti, pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung seperti LCD proyektor di kelas, peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan lingkungan yang kondusif madrasah.¹¹⁸

Berikut deskripsi data pada faktor pendukung dan penghambat kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Banyumas:

¹¹⁵ Observasi di MAN 1 Banyumas, 3 Mei 2023.

¹¹⁶ Observasi di MAN 1 Banyumas, 17 Mei 2023.

¹¹⁷ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

¹¹⁸ Observasi di MAN 1 Banyumas, 5 April 2023.

Ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, yang dikatakan oleh Kepala Madrasah bahwa “Faktor pendukung itu ada peserta didik, guru, orang tua, komite, dan lingkungan, sedangkan faktor penghambatnya adalah hal-hal baru yang perlu disesuaikan heterogenitas kondisi per kelas”.¹¹⁹ Dan ada faktor pendukung dari guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa “faktor pendukung pembelajaran Akidah Akhlak yaitu dari peserta didik, sarana dan prasarana, kemudian lingkungan sekolah”.¹²⁰

Dikatakan juga oleh Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas bahwa “faktor pendukungnya ada lingkungan madrasah, Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi, komite, orang tua, peserta didik, dan guru.”¹²¹

Faktor penghambat dalam pembelajaran yaitu guru tidak menggunakan media teknologi di dalam kelas, setiap pertemuan pembelajaran, pada sumber belajar hanya menggunakan satu buku saja yaitu LKS.¹²² pernyataan tersebut didukung wawancara oleh Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas mengatakan “faktor penghambat hal yang baru, jadi perlu untuk penyesuaian bersama”.¹²³ Guru Akidah Akhlak juga mengatakan ada faktor penghambat yaitu beliau mengatakan bahwa “faktor penghambat yaitu masih belum memahami secara keseluruhan terkait pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar”.¹²⁴ Sesuai yang dikatakan Kepala Madrasah bahwa “kendala di awal karena hal baru yang perlu penyesuaian-penyesuaian,

¹¹⁹ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

¹²⁰ Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023.

¹²¹ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

¹²² Observasi di MAN 1 Banyumas, 17 Mei 2023.

¹²³ Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

¹²⁴ Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak, 13 April 2023.

selanjutnya berjalan dengan lancar setelah saling berkoordinasi dan saling berbagi informasi”.¹²⁵

C. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa dalam proses pembelajaran yang berdasarkan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Banyumas meliputi tiga tahap yaitu: tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan dan tahap ketiga evaluasi kurikulum merdeka belajar

Berikut ini akan dijelaskan tentang analisis implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MAN 1 Banyumas.

1. Tahap perencanaan

Dalam perencanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Banyumas untuk merancang sesuai dengan panduan implementasi kurikulum merdeka dengan membuat KOM (Kurikulum Operasional Madrasah).

Dalam perencanaan yang dilakukan guru Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas, yaitu mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), membuat modul ajar, memahami isi dari modul, menyusun asesmen evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka.

Dalam penyusunan modul ajar menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dari kurikulum merdeka belajar dan menggunakan pendekatan kooperatif dengan tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam mengembangkan modul ajar Akidah Akhlak, guru mengembangkannya sendiri.

Prinsip lainya itu yang pada tahap penyusunan modul ajar ialah adanya rencana program remedial dan pengayaan. Remedial dan

¹²⁵ Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas, 21 Maret 2023.

pengayaan yang membuat guru setelah pengajuan hasil penilaian dalam pembelajaran. Guru Akidah Akhlak menyusun modul ajar mengembangkan sendiri dengan cara mengikuti panduan dari pemerintah yang telah disediakan. Sebagaimana teori dari Ahmad Teguh Purnawanto bahwa modul ajar pada dasarnya ialah perencanaan pembelajaran secara lengkap disusun berdasarkan topik dalam lingkungan kelas. Sementara ATP ialah perencanaan pembelajaran untuk jangka waktu lebih Panjang dalam lingkup satuan pendidikan. Silabus juga dapat dikembangkan dengan menggunakan ATP yang disediakan oleh pemerintah maupun dengan ATP dikembangkan secara mandiri. Modul ajar dapat dianggap sebagai RPP, sehingga guru yang menggunakan modul ajar yang disediakan oleh pemerintah atau mengembangkan sendiri, tidak perlu lagi membuat RPP secara terpisah.¹²⁶

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yaitu melangsungkan proses pembelajaran melalui langkah-langkah kegiatan yang sudah dibuat berdasarkan modul ajar. Pembelajaran dilakukan dengan memilih pendekatan kooperatif tipe Think Pair Share yang merupakan berdiskusi secara berpasang, kemudian hasil diskusi tersebut di share di depan kelas. Yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran Think Pair Share yaitu pada saat diskusi belum saling berpendapat atau berfikir secara kritis satu sama lain dan pada saat diperintah guru untuk hasil diskusinya dibuat tabel, ada beberapa yang tidak menggunakan tabel dengan baik. Dan untuk sumber buku peserta didik Akidah Akhlak hanya memiliki buku LKS saja, dan belum memiliki buku paket lainnya, sehingga peserta didik kurang maksimal dalam memahami isi materi, peserta didik hanya mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh gurunya.

¹²⁶ Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1, 2022, hlm. 82.

Dalam pelaksanaan pembelajaran paling tidak sudah dapat memenuhi pendekatan yang diharapkan kurikulum merdeka belajar. Maka, tahap pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Banyumas dengan kurikulum merdeka belajar dapat dikatakan telah memenuhi pendekatan Kooperatif. Kegiatan ini sangat membantu peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar dengan cara berpikir mandiri, menentukan hasil sendiri dengan pemikiran yang mandiri dan kreatif .

Proses pembelajaran dengan pendekatan kooperatif setidaknya sudah dapat memenuhi yaitu dalam kurikulum merdeka belajar menegaskan keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, asesmen yaitu yang dinamakan asesmen formatif. Kemudian juga pendekatan tersebut memenuhi dalam pembelajaran kolaboratif dan terintegratif. Hasilnya merupakan sebuah peningkatan peserta didik dalam kemampuan berfikir secara mandiri dan kreativitas pendapat yang bervariasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak selain menerapkan pendekatan kooperatif pembelajarannya, guru juga melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik yang nyata, mengimplementasikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dari hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberikan penekanan untuk membiasakan diri dalam beraqidah akhlak yang baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran pengembangan P5 dan PPRA mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Banyumas belum terlaksananya kegiatan proyek profil pelajar, sehingga dalam proyek ini belum secara keseluruhan dilaksanakan sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka belajar. Sebagaimana teori dari Ali Mursyid, dkk bahwa konsep kurikulum merdeka belajar meliputi penyederhanaan kurikulum, penyediaan ruang kreatif, dan keleluasaan bagi satuan pengajaran dalam mengelola pembelajaran. Dengan perubahan paradigma pembelajaran abad 21 dan perkembangan dunia yang

dinamis dan tidak pasti, maka diperlukan model baru untuk pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.¹²⁷ Menurut teori Amiruddin, dkk bahwa pembelajaran kurikulum merdeka menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik, dan paduan antara pembelajaran intrakurikuler (sekitar 70-80% jam pelajaran) dan kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (sekitar 20-30% jam pelajaran).¹²⁸

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi atau penilaian dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dilakukan dengan dua komponen yaitu evaluasi pembelajaran dan asesmen, serta evaluasi dari proyek profil P5 dan PP2RA. Untuk asesmen pembelajaran meliputi asesmen formatif (proses pembelajaran), asesmen sumatif (Pengetahuan), dan asesmen diagnostik. Sedangkan asesmen pada proyek profil pelajar belum adanya asesmen, karena proyek profil pelajar belum terlaksana.

Pada asesmen formatif dinilai dari proses diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi dengan menggunakan metode think pair share, guru mengamati jalannya diskusi kelompok saat pembelajaran Akidah Akhlak. Pada aspek sumatif, guru melakukan penilaian secara tertulis dengan memberikan soal essay yang terkait materi yang telah diajarkan setelah selesai. Pada asesmen diagnostik yang meliputi kognitif dan nonkognitif, namun penilaian asesmen ini dengan menggunakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif ini dilakukan pada saat proses pembelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dalam penilaian kognitif itu guru mengamati peserta didik dalam penguasaan materi dan pemahaman materi. Penilaian afektif, guru melakukan pengamatan secara langsung dari

¹²⁷ Ali Mursyid, dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 181.

¹²⁸ Amiruddin, dkk, "Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 5491.

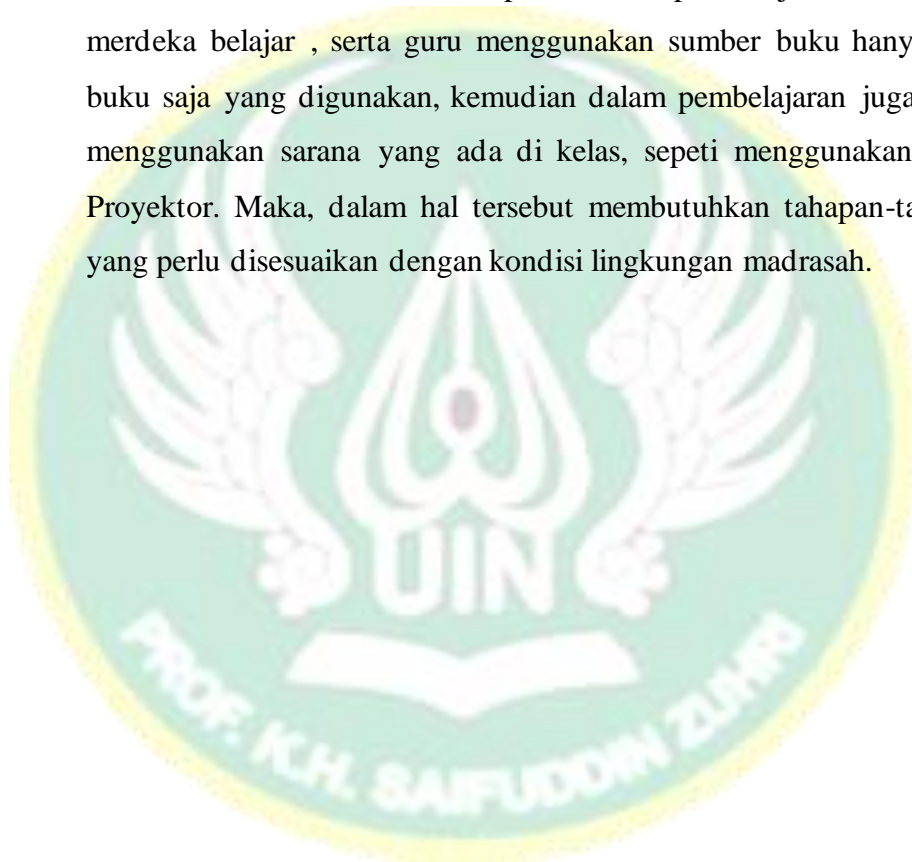
awal hingga akhir pembelajaran tentang sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian psikomotorik, guru mengamati peserta dalam mengetahui sejauh mana kemampuan memahami materi yang sudah dijelaskan. Akan tetapi, ada sub materi yang tidak dievaluasi pada penilaian psikomotoriknya. Pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X seharusnya guru melakukan asesmen secara keseluruhan pada penerapan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka, guru juga sebenarnya belum memahami secara keseluruhan dalam evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.

Dalam penilaian proyek guru belum melaksanakan penilaian dengan secara nyata. Asesmen yang belum terlaksana dengan baik itu adalah asesmen pada proyek profil pelajar, dalam pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana, dan tentunya asesmen belum terlaksana.

Dalam laporan evaluasi penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak dengan dilakukan secara tersistem oleh aplikasi kurikulum merdeka belajar, kemudian di print out. Untuk hasil laporan terpisah antara hasil penilaian pembelajaran mata pelajaran dengan hasil penilaian proyek profil P5 dan PP2RA, meskipun dalam evaluasi ini guru kurang objektif dalam memberikan penilaian terhadap peserta didiknya. Sebagaimana dengan teori Amiruddin, dkk bahwa penilaian kurikulum merdeka meliputi: pertama, penguatan pada asesmen formatif dan penggunaan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik. Kedua, menguatkan pelaksanaan penilaian autentik terutama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Ketiga, tidak ada pemisahan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹²⁹

¹²⁹ Amiruddin, dkk, "Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. I, 2023, hlm. 5491.

Kemudian, analisis faktor pendukung dan penghambat kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 Banyumas. Pada penyajian di atas bahwa menjadi faktor pendukung yaitu sarana prasarana, peserta didik, guru, orang tua, komite, dan lingkungan madrasah, Kemenag dan Kemendikbud. Sedangkan dalam faktor penghambat terdapat hal baru yang masih bertahap dalam penyesuaian kondisi setiap kelas dan guru masih belum secara keseluruhan memahami dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, serta guru menggunakan sumber buku hanya satu buku saja yang digunakan, kemudian dalam pembelajaran juga tidak menggunakan sarana yang ada di kelas, seperti menggunakan LCD Proyektor. Maka, dalam hal tersebut membutuhkan tahapan-tahapan yang perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada bab sebelumnya disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Banyumas yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sudah berjalan dengan cukup baik, walaupun pada tataran pelaksanaan belum sepenuhnya terpenuhi, karena dalam kurikulum merdeka belajar terbilang baru dan membutuhkan proses secara bertahap yang harus berjalan dari awal. Dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Banyumas terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah Perencanaan
 - a. Perencanaan dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dengan menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), membuat modul ajar.
 - b. Modul ajar, ATP, CP dan TP Akidah Akhlak kelas X didapat melalui hasil unduhan website resmi Kemendiknas sebagai contoh, kemudian dikembangkan sendiri.
 - c. Menganalisis kondisi peserta didik untuk merencanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran.
 - d. Membuat instrumen evaluasi atau penilaian berdasarkan kurikulum merdeka belajar.
2. Langkah Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif.
 - b. Menggunakan media berupa papan tulis.
 - c. Menggunakan sumber belajar berupa buku LKS
 - d. Melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil

- e. Menerapkan pendekatan model TPS (*Think Pair Share*) pada materi Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah, Perilaku Tercela, Adab Menjenguk Orang yang Sakit melalui analisis berpikir peserta didik dalam materi tersebut.
3. Langkah Evaluasi
 - a. Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan asesmen formatif, sumatif, serta melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - b. Penilaian formatif ini dilakukan saat awal pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran.
 - c. Penilaian sumatif dilaksanakan setelah pembelajaran pada satu bab selesai dan dilaksanakan pada tengah semester serta akhir semester
 - d. Penilaian kognitif melalui tes tulis dan tes lisan.
 - e. Penilaian afektif melalui pengamatan guru dari awal hingga akhir pelaksanaan pembelajaran.
 - f. Penilaian psikomotorik melalui pemahaman peserta didik terkait materi tersebut.
 - g. Hasil belajar melalui Rapor penilaian mata pelajaran dan Rapor penilaian pengembangan penguatan profil pelajar Pancasila dan penguatan profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Akhlak Akhlak kelas X MAN 1 Banyumas perlu adanya peningkatan lebih baik lagi, dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi, pada tahapan perencanaan guru perlu memilih media belajar yang tepat dan maksimal untuk peserta didik sesuai ketersediaan sarana dan prasarana madrasah, pada tahapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, guru belum melaksanakan proyek P5 dan PPRA, kemudian media belajar seharusnya yang sudah tersedia di madrasah digunakan seperti LCD Proyektor, dan menggunakan media belajar yang aplikatif sesuai perkembangan zaman, selanjutnya pada tahapan evaluasi pelaksanaan penilaian belum maksimal dan juga tentunya belum adanya penilaian proyek P5 dan PPRA karena

dalam pelaksanaannya belum terlaksana yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif yang menggunakan secara primer dengan wawancara yang mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu subjektif yang ada pada peneliti. Peneliti ini bergantung terhadap pandangan peneliti terkait pemahaman yang tercantum dalam wawancara sehingga cenderung untuk praduga masih tetap ada. Oleh karena itu mengurangi praduga, dilakukannya proses pengecekan data kembali dengan fakta dari informan yang berbeda dari hasil penelitiannya. Sedangkan pengecekan data kembali dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

C. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

- a. Hendaknya guru memanfaatkan media belajar secara aplikatif dan maksimal, supaya peserta didik lebih aktif dalam pembelajarannya.
- b. Hendaknya guru menyediakan banyaknya sumber belajar, supaya peserta didik lebih meningkatkan literasi dengan maksimal dan lebih memahami materi.
- c. Hendaknya guru lebih maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan proyek pengembangan penguatan profil pelajar P5 dan PPRA sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

3. Bagi Peserta Didik kelas X MAN 1 Banyumas

Hendaknya lebih fokus dalam memahami materi, aktif dalam mencari informasi sumber belajar terkait materi Akidah Akhlak, dan berpikir secara kritis.



DAFTAR PUSTAKA

- Aehruh, Andi. 2019. “Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum”, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 8, No. 1.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Amiruddin, dkk. 2023. “Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. I.
- Arifin, Syamsul, dkk. 2021. “Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 7, No.1.
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barkley, E. Elizabert, dkk. 2016. *Collaborative Learning Techniques* Bandung: Nusa Media.
- Basri, Hasan. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1.
- Budiono, Nur, Arifin dan Hatip, Mochammad. 2023. “Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Axioma*. Vol. 8, No. 1.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ertikanto, Candra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Fauzan. Arifin, Fatkhul. 2022. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Fauzi dan Triono, Andit. 2021. *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan* Banyumas: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Hadi, Abd, dkk. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Hadiana, Eri, Muhamad. Nur'alimah, Octiana, Erlita. 2021. “Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (model dan media

- pembelajaran pada masa pandemic covid-19)", Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 6, No. 1
- Hermawan, Candra, Yudi. Dkk. 2020. "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", Jurnal Mudarrisuna. Vol. 10, No. 1.
- Hidayah, Nurul. 2023. "Akidah Akhlak MA Kelas X," <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2020, diakses 24 Januari 2023 pukul 13.44.
- Irfangi, M. 2017. "Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah", Jurnal Kependidikan. Vol. 5, No. 1.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Khotimah, Husnul. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Al-Ihsan Pamulang", Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kutsiyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Mawardi. 2019. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mulyasa, HE. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mursyid, Ali, dkk. 2023. "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5, No. 1.
- Musyafaah, Dwi, Alisa. 2021. "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan". Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nuha, Ulin. 2020. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembiasaan Akhlak Terpuji Siswa Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Purnawanto, Teguh, Ahmad. 2022. "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar". Jurnal Ilmiah Pedagogy. Vol. 20, No. 1.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.

- Ramdhani, Ali, M., dkk. 2023. "Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTS, MA, dan MAK," <https://sikurma.kemenag.go.id> 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.19.
- Ramdhani, Ali, M., dkk. 2023. "Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 4 Februari 2023 pukul 21.28.
- Ramdhani, Ali, M., dkk. 2023. "Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah," <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 24 Januari 2023 pukul 9.23.
- Romadoni, Wahfiyudin, M. 2023. "Pengaruh Strategi Reading Guide Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 1.
- Sidiq, Umar dan Choiri, Miftachul, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, Sari, Rosmita, dkk. 2022. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik-Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Suryani, Ira, dkk. 2021. "Rukun Iman dalam Pembelajaran Akidah Akhlak", *Jurnal Islam dan Contemporary Issues*. Vol. 1, No. 1.
- Uno, B. Hamzah dan Koni, Satria. 2018. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wafi, Abdul. 2017. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Yahya, Slamet, M dan Afandi, Rahman. 2022. "Tantangan yang Dihadapi Pendidikan Agama Islam di Era Masyarakat 5.0", *Jurnal Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education*. Vol. 2, No. 1.
- Zarkasi, Tarqiudin, dkk. 2022. "Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Gema Burani Guru*. Vol. 1, No. 2.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

*Lampiran 1***PEDOMAN OBSERVASI**

Metode observasi yang peneliti gunakan ialah observasi langsung, dengan mengamati secara langsung. Adapun pengamatan langsung di MAN 1 Banyumas yang dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MAN 1 Banyumas
2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas



PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana keadaan lingkungan di MAN 1 Banyumas?
2. Apakah selama ini penyusunan kurikulum direncanakan terlebih dahulu? Bagaimana persiapannya?
3. Apakah harapan MAN 1 Banyumas dengan melaksanakan kurikulum merdeka belajar?
4. Bagaimana tujuan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar?
5. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik? contoh?
6. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? siapa saja?
7. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, bagaimana pengimplementasiannya terkait pembelajaran dikelas? apakah ada kisi-kisi khusus dari MAN 1 Banyumas dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di MAN 1 Banyumas berhasil?
8. Apakah ada kendala yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? Bagaimana guru tersebut dalam mengatasi?
9. Secara umum, bagaimana evaluasi yang dilakukan MAN 1 Banyumas mengenai kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan? Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum merdeka belajar?
10. Apa saja Faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di MAN 1 Banyumas?
11. Apa saja faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di MAN 1 Banyumas?

B. Wakil Kepala Kurikulum

1. Sejak kapan penggunaan kurikulum merdeka belajar ini diterapkan?
2. Apa yang diketahui tentang kurikulum merdeka belajar?
3. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar?
4. Bagaimana dengan alokasi waktu dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar?
5. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?
6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?
7. Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?
8. Apakah dalam penyusunan kurikulum merdeka belajar disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan di MAN 1 Banyumas?

9. Bagaimana evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar
10. Apa saja faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di MAN 1 Banyumas?
11. Apa saja faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?

C. Guru Akidah Akhlak

1. Bagaimana pengembangan program pembelajaran Akidah Akhlak?
2. Bagaimana penyusunan persiapan program pembelajaran Akidah Akhlak?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
5. Apakah evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan modul ajar?
6. Faktor Pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum merdeka belajar?
7. Faktor Penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum merdeka belajar?



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA
(Wawancara Kepada Kepala Madrasah)

Narasumber : H. Jahroni, M.Pd. I
Hari, Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
Tempat : MAN 1 Banyumas
Waktu : 11.00 – 11. 45

1. Bagaimana keadaan lingkungan di MAN 1 Banyumas?
Jawaban : Di lingkungan MAN 1 Banyumas kondusif dan juga mendukung pada proses pembelajaran berlangsung atau KBM.
2. Apakah selama ini penyusunan kurikulum direncanakan terlebih dahulu? Bagaimana persiapannya?
Jawaban: Persiapan secara otomatis kurikulum perlu perencanaan dan analisis Panjang dalam pengumpulan data.
3. Apakah harapan MAN 1 Banyumas dengan melaksanakan kurikulum merdeka belajar?
Jawaban: Harapannya dapat memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan lebih otonom yang menyesuaikan kondisi madrasah.
4. Bagaimana tujuan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar?
Jawaban: Tujuannya dapat memberikan pengalaman belajar yang maksimal kepada peserta didik sesuai fase perkembangan usianya dalam upaya menuju cita-cita yang akan datang dengan cara pemilihan mata pelajaran yang sesuai untuk mendukung bisa masuk perguruan tinggi favorit sesuai jurusan idamannya.
5. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik? contoh?
Jawaban: Penyusunan kurikulum ini secara otomatis dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.
6. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? siapa saja?
Jawaban: Perencanaan tentunya tidak lepas dengan pihak lain yaitu dari pihak Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi, siswa, orang tua, komite, dan lingkungan.
7. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, bagaimana pengimplementasiannya terkait pembelajaran dikelas?
Jawaban: Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas itu menggunakan konsep fleksibel dan berfokus pada peserta didik sesuai fase yang di miliki (tahun ini baru fase E).

8. Apakah ada kendala yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar? Bagaimana guru tersebut dalam mengatasi?

Jawaban: Kendala diawal karena hal baru yang perlu penyesuaian-penyesuaian, selanjutnya berjalan dengan lancar setelah saling terkoordinasi dan saling berbagi informasi.

9. Secara umum, bagaimana evaluasi yang dilakukan MAN 1 Banyumas mengenai kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakn? Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evaluas kurikulum merdeka belajar?

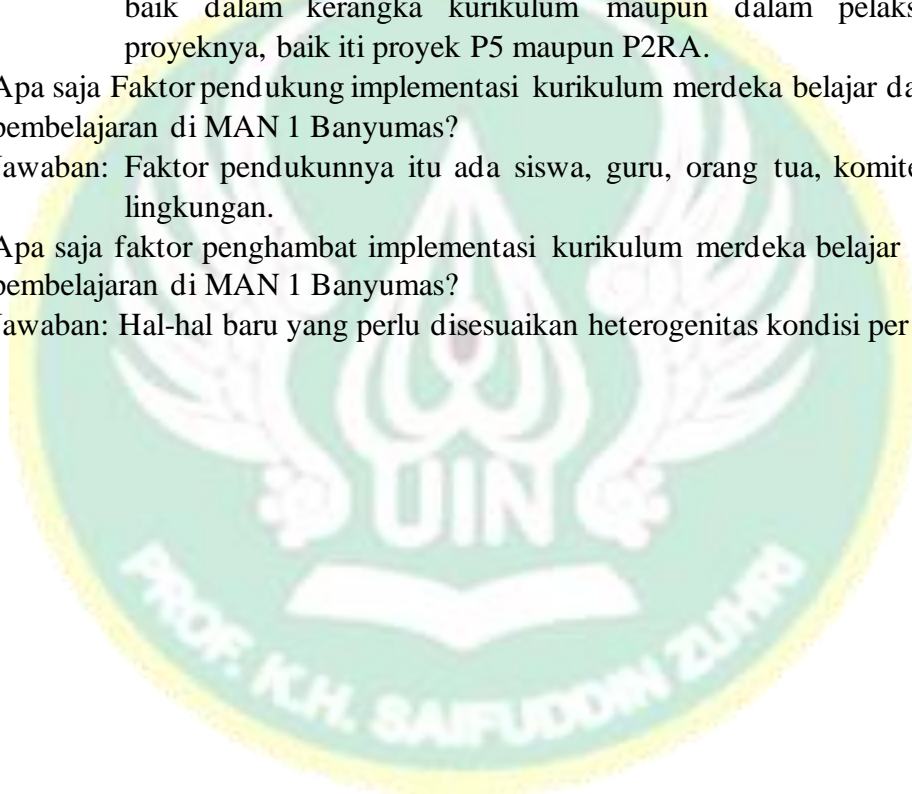
Jawaban: Kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas belum secara maksimal bisa dilaksanakan tahun ini masih ada beberapa hal yang pelaksanaannya belum sesuai dengan pedoman yang ada. Tindak lanjut dengan cara terus mengoptimalkan penyesuaian-penyesuaian baik dalam kerangka kurikulum maupun dalam pelaksanaan proyeknya, baik iti proyek P5 maupun P2RA.

10. Apa saja Faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Faktor pendukungnya itu ada siswa, guru, orang tua, komite, dan lingkungan.

11. Apa saja faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Hal-hal baru yang perlu disesuaikan heterogenitas kondisi per kelas.



LEMBAR WAWANCARA

(Wawancara Kepada Wakil Kepala Kurikulum)

Narasumber : Sulis Marsudi, S. Pd.

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Tempat : MAN 1 Banyumas

Waktu : 09.30-10.30

1. Sejak kapan penggunaan kurikulum merdeka belajar ini diterapkan?

Jawaban: Pada tahun pelajaran 2022/2023

2. Apa yang diketahui tentang kurikulum merdeka belajar?

Jawaban: Kurikulum merdeka belajar ialah suatu kurikulum modifikasi yang lebih fokus kepada peserta didik dengan konsep fleksibilitas menyampaikan pembelajaran sesuai fase perkembangan peserta didik dalam menghantarkan ke jenjang tertentu.

3. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar?

Jawaban: Untuk sarana dan prasana di MAN 1 Banyumas dalam mendukung kurikulum merdeka belajar sudah memadai, kuran dan lebihnya di modifikasi.

4. Bagaimana dengan alokasi waktu dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar?

Jawaban: Secara kurikulum merdeka jam pembelajaran lebih sedikit. Namun secara realita dilapangan kelas X fase E mendapat semua mata pelajaran IPA, IPS, dan Keagamaan, sehingga jumlah jam menurun yang semua 3 jam menjadi 2 jam. Sebenarnya ada hal yang berbeda antara aturan kemendikbud risktek dan kemenag, di kemendikbud risktek itu dikatakan saja ada 44 atau 46 jam perminggunya, karena projek profil pelajar di pisah. Misalnya satu mata pelajaran 3 jam, 1 jam itu untuk projeknya. Berbeda dengan kemenag, 1 mata pelajaran 2 jam itu sudah termasuk ke dalam projek, jadi dapat ada mata pelajaran IPA, IPS, dan Keagamaan semuanya mata pelajaran karena projek sudah *include* di dalamnya.

5. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Dalam merencanakan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan membuat KOM, TP, ATP, Modul Ajar, Projek

6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Banyumas bari tahap Fase E yaitu dikelas 10 yang dilaksanakan berdasarkan dua payung

hukum yang bersesuaian baik dari Kemendikbud Ristek dan Kemenag RI.

7. Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Persiapan yang dilakukan mencari informasi dengan mengikuti sosialisasi-sosialisasi, kemudian menacari informasi juga kepada sekolah penggerak kurikulum merdeka belajar.

8. Apakah dalam penyusunan kurikulum merdeka belajar disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Pada penyusunan kurikkulum merdeka belajar disesuaikan dengan program madrasah baik jangka pendek, menengah maupun jangka Panjang.

9. Bagaimana evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar

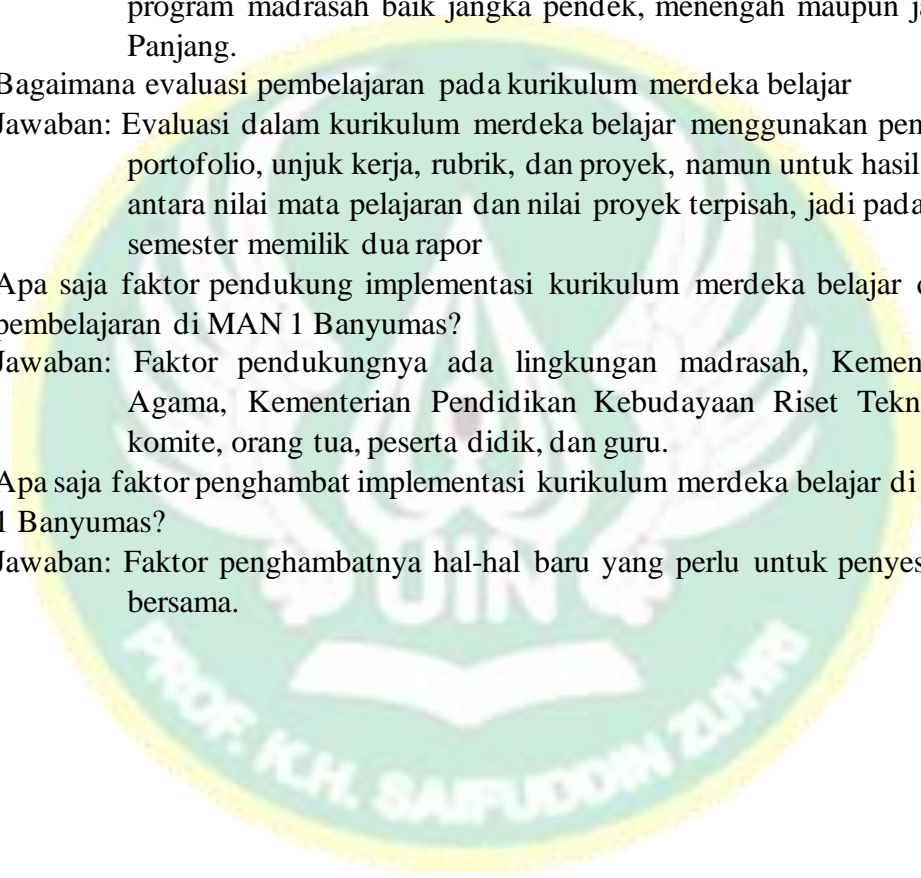
Jawaban: Evaluasi dalam kurikulum merdeka belajar menggunakan penilaian portofolio, unjuk kerja, rubrik, dan proyek, namun untuk hasil rapor antara nilai mata pelajaran dan nilai proyek terpisah, jadi pada akhir semester memilik dua rapor

10. Apa saja faktor pendukung implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Faktor pendukungnya ada lingkungan madrasah, Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi, komite, orang tua, peserta didik, dan guru.

11. Apa saja faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Banyumas?

Jawaban: Faktor penghambatnya hal-hal baru yang perlu untuk penyesuaian bersama.



LEMBAR WAWANCARA

(Wawancara Kepada Guru Akidah Akhlak)

Nama Narasumber : Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd.

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Tempat : MAN 1 Banyumas

Waktu : 09.00-selesai

1. Bagaimana pengembangan program pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Dalam mempersiapkan pembelajaran, perlu adanya program tahunan, semester, mingguan, dan harian, remidi, dan pengayaan. Program remidi dan pengayaan dilakukan setelah pembelajaran dimulai.

2. Bagaimana penyusunan persiapan program pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Membuat ATP dengan mengembangkan sendiri, menyesuaikan karakter lingkungan madrasah. Alur Tujuan Pembelajaran ialah urutan dari tujuan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran dari awal hingga akhir. ATP mempunyai manfaat sebagai dasar dalam pembelajaran. Dengan unsur capaian pembelajaran yang menyesuaikan kondisi madrasah dan tujuan pembelajaran disesuaikan. Dengan cara penguatan pada Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari karakter Profil Pelajar Pancasila. Hambatan dari pembuatan ATP, tentunya masih tahapan awal melaksanakan kurikulum merdeka belajar yang mempunyai hal-hal baru dalam mencapai pembelajaran belum sepenuhnya maksimal. Solusi dalam menangani hambatan tersebut mengembangkan dan menyesuaikan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP). Selanjutnya, membuat modul ajar sebagai pengganti dari RPP, modul ajar ialah langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar yang dibuat belum menyesuaikan kurikulum merdeka belajar secara maksimal, masih dalam tahapan awal. Dalam modul ajar memadukan kurikulum merdeka belajar dengan melalui tahap CP dan TP, kemudian di sesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan madrasah dan melalui unsur penguatan Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin.

3. Bagaimana pelaksanaan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Pelaksanaan yang dilakukan yaitu pendahuluan dengan salam, doa, pengondisian kelas, dan motivasi ke peserta didik. Kegiatan inti pembelajarannya penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, kemudian tanya jawab, dan diskusi dengan model *Think*

Pair Share. Buku atau sumber belajar yang digunakan itu ada buku paket dan LKS. Media yang digunakan itu LCD, PPT dan Alat papan tulis. Selanjutnya kegiatan yang terakhir dalam pembelajaran dikelas yaitu membuat kesimpulan, evaluasi, dan penugasan. seperti membuat portofolio dan video.

4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Model penilaian ini menggunakan model tes tertulis dilaksanakan di akhir pada saat proses pembelajaran yang dinamakan asesmen sumatif, tes lisan ini mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran yang dinamakan asesmen formatif, dan portofolio ini peserta didik untuk mencatat hasil materi dengan merangkum dan ada penilaian tambahan berupa penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Apakah evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan modul ajar?

Jawaban: Sesuai dengan modul ajar saya menggunakan asesmen diawal pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Kemudian, saya juga menggunakan penilaian dengan aplikasi nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik.

6. Faktor Pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum merdeka belajar?

Jawaban: Faktor pendukung pembelajaran Akidah Akhlak yaitu dari peserta didik, sarana dan prasarana, kemudian lingkungan sekolah .

7. Faktor Penghambat implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum merdeka belajar?

Jawaban: Faktor penghambat yaitu masih belum memahami secara keseluruhan terkait pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi yang dilakukan di MAN 1 Banyumas untuk mengetahui:

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banyumas
2. Identitas sekolah
3. Visi dan Misi MAN 1 Banyumas
4. Struktur Organisasi MAN 1 Banyumas
5. Data guru dan siswa MAN 1 Banyumas
6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Banyumas



Lampiran 5

HASIL DOKUMENTASI

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi di dapat dari dokumen sekolah melalui Ibu Nurul Hayati, S. Pd.I., selaku Koordinator TU MAN 1 Banyumas pada tanggal 29 Maret 2023.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MAN 1 Banyumas
- b. No. Statistika Sekolah/NPSN : 20364923
- c. Alamat Sekolah : Jalan Senopati 1 Arcawinangun,
Purwokerto Timur, Kode Pos
53113, Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah
- d. Telepon/HP : 0281637509
- e. Jenjang : SMA
- f. Email : manpwt1@yahoo.com
- g. Website : www.man1banyumas.sch.id
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Nilai Akreditasi Sekolah : Terakreditasi A (Unggul) Nilai 91
- j. Lintang : -7.419749367010855
- k. Bujur : 109.26128089427948
- l. Ketinggian : 89
- m. Waktu Belajar : Sekolah Pagi

2. Visi dan Misi MAN 1 Banyumas

- a. Visi
“Unggul dalam prestasi, mandiri dan berakhlakul karimah”
- b. Misi
 - 1) Taqwa terhadap Allah SWT
 - 2) Akhlak mulia terhadap lingkungan alam dan masyarakat
 - 3) Peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar
 - 4) Peningkatan dalam perolehan nilai ujian
 - 5) Peningkatan kuantitas dan kualitas masuk perguruan tinggi
 - 6) Peningkatan hasil dalam lomba akademik dan non akademik
 - 7) Peningkatan hasil kejuaraan dalam lomba karya ilmiah remaja
 - 8) Mandiri dalam proses belajar
 - 9) Mandiri pasca lulus

3. Keadaan Peserta Didik

MAN 1 Banyumas tahun pelajaran 2022/2023, memiliki rombongan belajar 38 kelas dengan 13 rombongan belajar dari kelas X, 13 rombongan belas dari

kelas XI, dan 12 rombongan belajar dari kelas XII. Jumlah total peserta didik 1331.

Data Jumlah Peserta Didik MAN 1 Banyumas

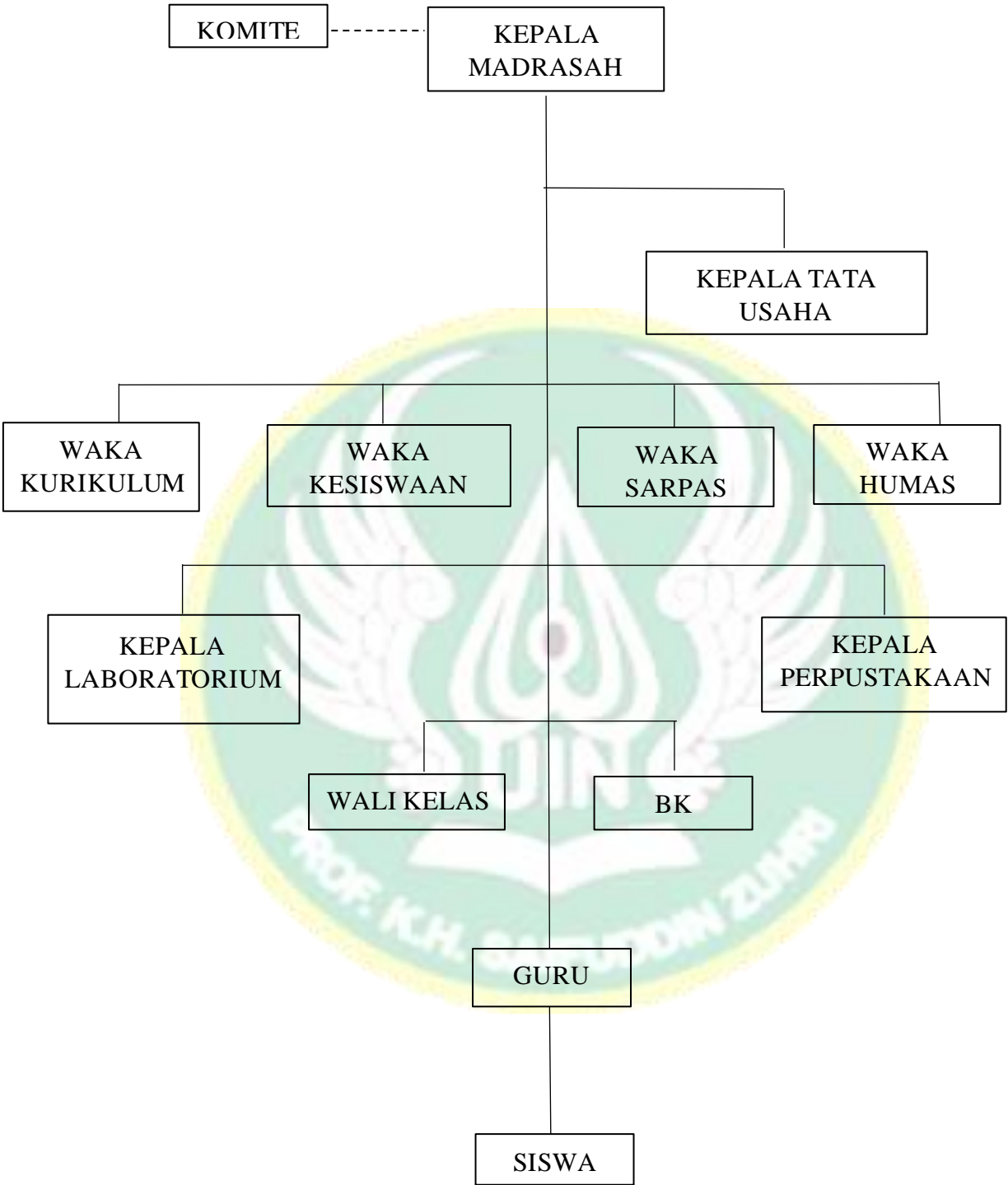
No	Kelas	Jumlah Siswa		JML	Wali Kelas
		L	P		
1	Kelas X - 1	8	22	30	Bangkit Tri Handoko, S. Pd
2	Kelas X - 2	13	24	37	Rahmi Adzillina, S. Pd
3	Kelas X - 3	14	24	38	Rosita Hapsari, S. Pd
4	Kelas X - 4	12	21	33	Faizal Abda Ashari, S. Pd
5	Kelas X - 5	11	22	33	Budi Wahyoko, S. Pd
6	Kelas X - 6	14	22	36	Nofa Wahyuni, S. E.
7	Kelas X - 7	14	24	38	Undri Mursiyam, S. Pd
8	Kelas X - 8	16	20	36	Anisa Tri Astuti, S. Pd
9	Kelas X - 9	13	23	36	Nurul Asiyah, S. Pd
10	Kelas X - 10	13	24	37	Khamami Puspayanti, S. Sos
11	Kelas X - 11	12	24	36	Setyo Sumarso, S. Pd
12	Kelas X - 12	12	24	36	Dra. Sri Mardiasih
13	Kelas X - 13	12	24	36	Nur Hayati, S. Pd
JUMLAHTOTAL KELAS X		164	298	462	
1	Kelas XI IPA 1	7	22	29	Farida Maladewi, S. Ag
2	Kelas XI IPA 2	14	20	34	Masruroh S, Si
3	Kelas XI IPA 3	11	23	34	Hj. Muthola'ah, S. Pd, M. Pd.I
4	Kelas XI IPA 4	12	21	33	Sunarti, S. Pd
5	Kelas XI IPA 5	13	22	35	Muhammad Nur Hamdani, S. Kom
6	Kelas XI IPA 6	13	20	33	Windansari Iswara, S. Pd
JUMLAH XI IPA		70	128	198	
7	Kelas XI IPS 1	14	24	28	Muhammad Ridwan, Rifa'i, S. Pd.I
8	Kelas XI IPS 2	13	26	39	Dwi Cahyani, S. Pd
9	Kelas XI IPS 3	9	27	36	Peni Sri Yuniawati, S. E.
10	Kelas XI IPS 4	11	24	35	Yuni Harningsih, S. Pd
11	Kelas XI IPS 5	10	26	36	Ninung Saifunah, S.Ag
JUMLAH XI IPS		57	127	184	
12	Kelas XI KEAGAMAAN 1	12	19	31	Indah Nur Aisyah, S. Pd.I

13	Kelas XI KEAGAMAAN 2	12	18	30	Insan Banu Qorib, S. Sy
JUMLAH XI KEAGAMAAN		24	37	61	
JUMLAH TOTAL KELAS XI		151	292	443	
1	Kelas XII IPA 1	7	24	31	Drs. Mikun, M.Pd.I
2	Kelas XII IPA 2	10	27	37	Heni Trisnawati, S. Pd
3	Kelas XII IPA 3	8	28	36	Hj. Indriyati, S. Pd
4	Kelas XII IPA 4	9	28	37	Tuti Haryani, S. P
5	Kelas XII IPA 5	10	26	36	Drs. Hj. Nurkholis, M. Pd.I
6	Kelas XII IPA 6	12	24	36	Hj. Solikhin, S. Pd.I
JUMLAH XII IPS		56	157	213	
7	Kelas XII IPS 1	15	19	34	Herlin Dwi Asih, S. Pd, M. Pd.I
8	Kelas XII IPS 2	12	23	35	Imam Nur Fajar, S. Pd
9	Kelas XII IPS 3	13	20	33	Lilis Setyaningsih, S. Pd
10	Kelas XII IPS 4	14	20	34	Herlambang Ipang Sudrajat, S. Pd
11	Kelas XII IPS 5	10	24	34	Inayah Damaihati, S. Pd
JUMLAH XII IPS		64	106	170	
12	Kelas XII KEAGAMAAN	16	27	43	Durotul Khasanah, S. Pd.I
JUMLAH XII KEAGAMAAN		16	27	43	
JUMLAH TOTAL KELAS XII		135	290	426	
TOTAL		451	880	1331	

4. Data Guru dan Karyawan

No	Uraian	LK	PR	Jumlah
1.	Guru Tetap	21	28	49
	Guru Tidak Tetap	11	11	22
	Jumlah	32	39	71
2.	TU/Pjg.Madrasah	3	2	5
	TU/Pjg.Madrasah TT	13	3	16
	Jumlah	16	5	21
Jumlah Total		48	44	92

5. Struktur Organisasi



6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Banyumas

- a. Masjid
- b. Ruang Belajar Multimedia
- c. Perpustakaan
- d. Laboratorium Biologi
- e. Laboratorium Fisika
- f. Laboratorium Kimia
- g. Laboratorium Bahasa
- h. Internet Cepat Free Wi-Fi
- i. Laboratorium Komputer
- j. Sarana Musik Band
- k. Alat Musik Hadroh Lengkap
- l. Lapangan Olahraga
- m. Kantin dan Koperasi
- n. Aula Serbaguna
- o. Studio Foto dan Shooting Jurnalistik

7. Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 1 Banyumas

- a. Pramuka
- b. PMR / UKS
- c. FUKI (Keagamaan)
- d. KIR
- e. Paskibra
- f. ICT / Komputer
- g. Musik Band
- h. Bela Diri (Merpati Putih)
- i. Jurnalistik Mading
- j. Paduan Suara
- k. Futsal
- l. Basket
- m. Volley



Lampiran 6

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113
Email: manpw1@yahoo.com Website: http://man1banyumas.sch.id/

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 405 /Ma.11.04/PP.00.6/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah :

Nama Madrasah : MAN 1 BANYUMAS
NSM : 131133020001
NPSN : 20364923
Alamat : Jalan Senopati 1 Kelurahan Arcawinangun Purwokerto


menyatakan bahwa Madrasah kami siap melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka mulai Tahun Pelajaran 2022/2023. Persiapan yang sudah kami lakukan sebagai berikut:

1. Madrasah sudah terakreditasi A
2. Madrasah sudah mengikuti sosialisasi KMA 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah
3. Pendidik dan tenaga kependidikan madrasah sudah mengikuti sosialisasi/bimtek implementasi kurikulum merdeka pada madrasah
4. Madrasah menyusun pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah
5. Guru menyusun program pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka.
6. Mendapat rekomendasi dari Kemenag Kabupaten/Kota/Provinsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Juni 2022
Kepala Madrasah




Drs. H. IMAM SAYOGA
NIP 196206181986031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113
Email: manpw1@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 425 /Ma.11.04/PP.00.6/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs. H. Imam Sayoga
NIP : 196206181986031003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Madrasah
Madrasah : MAN 1 Banyumas
Alamat :Jalan Senopati 1 Kelurahan Arcawinangun Purwokerto
Kabupaten : Banyumas

Dengan ini menyatakan, bahwa kami sanggup :

1. Secara mandiri melakukan persiapan pelaksanaan kurikulum merdeka;
2. Menyusun dan mengembangkan kurikulum operasional tingkat satuan pendidikan sesuai visi, misi, tujuan, dan kekhasan madrasah; dan
3. Bersedia ditetapkan sebagai madrasah percontohan yang melaksanakan kurikulum merdeka pada madrasah secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Juni 2022



Drs. H. Imam Sayoga
NIP. 196206181986031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4 Jakarta
Telp. (021) 3811523 Pes. 528, Fax. (021) 3520951

Nomor : B-1775/DJ.I/DLI.I/PP.00/07/2022

13 Juli 2022

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal : Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023

Kepada Yth.
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Up. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam
di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menetapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023;
2. Madrasah yang telah ditetapkan sebagaimana poin 1 (satu) dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka secara bertahap mulai Tahun Pelajaran 2022/2023 pada jenjang RA, MI kelas 1 dan 4, MTs kelas 7, dan MA/MAK kelas 10;
3. Madrasah yang sudah mendaftar pada aplikasi PDUM, tetapi belum ditetapkan sebagai pelaksana kurikulum merdeka, serta madrasah yang belum mendaftar, dapat melakukan persiapan secara mandiri implementasi kurikulum merdeka.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Direktur Jenderal
Direktur KSJK Madrasah



Moh. Isom

Tembusan Yth:
Direktur Jenderal Pendidikan Islam;



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR/E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ite.kemdag.go.id> atau kunjungi halaman <https://ite.kemdag.go.id/>
Token : h7bukq



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3811 TAHUN 2022
TENTANG
MADRASAH PELAKSANA KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka efektivitas implementasi kurikulum merdeka pada madrasah perlu ditetapkan madrasah pelaksana kurikulum merdeka;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 11);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 161);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor);
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal;
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah;
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 624 Tahun 2022 tentang Pedoman Supervisi Pembelajaran pada Madrasah;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah;
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah;
17. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum,

dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG MADRASAH PELAKSANA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023.
- KESATU : Menetapkan Madrasah Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, II, III, dan IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Madrasah Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka mulai Tahun Pelajaran 2022/2023.
- KETIGA : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi secara berkala atas implementasi kurikulum merdeka pada madrasah.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Juli 2022

Pih. DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM



LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3811 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH PELAKSANA KURIKULUM
MERDEKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NAMA MADRASAH ALIYAH (MA)
PELAKSANA KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NSM	NAMA LEMBAGA	KABUPATEN	PROVINSI
1	131111100001	MAN ACEH SINGKIL	KABUPATEN ACEH SINGKIL	ACEH
2	131111010001	MAN 1 ACEH SELATAN	KABUPATEN ACEH SELATAN	ACEH
3	131111020001	MAN 1 ACEH TENGGARA	KABUPATEN ACEH TENGGARA	ACEH
4	131111030001	MAN 1 ACEH TIMUR	KABUPATEN ACEH TIMUR	ACEH
5	131111030002	MAN 2 ACEH TIMUR	KABUPATEN ACEH TIMUR	ACEH
6	131111030004	MAN 4 ACEH TIMUR	KABUPATEN ACEH TIMUR	ACEH
7	131111030005	MAN INSAN CENDEKIA ACEH TIMUR	KABUPATEN ACEH TIMUR	ACEH
8	131111050001	MAN 1 ACEH BARAT	KABUPATEN ACEH BARAT	ACEH
9	131111060002	MAN 1 ACEH BESAR	KABUPATEN ACEH BESAR	ACEH
10	131111060004	MAN 4 ACEH BESAR	KABUPATEN ACEH BESAR	ACEH
11	131211060001	MAS RUHUL ISLAM	KABUPATEN ACEH BESAR	ACEH
12	131111110002	MAN 2 BIREUEN	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
13	131111110003	MAN 3 BIREUEN	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
14	131111110004	MAN 4 BIREUEN	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
15	131111110005	MAN 5 BIREUEN	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
16	131111110007	MAN 7 BIREUEN	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
17	131211110002	MAS AL-ZAHRAH	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
18	131211110004	MAS ALMUSLIM	KABUPATEN BIREUEN	ACEH
19	131111120001	MAN ACEH BARAT DAYA	KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	ACEH
20	131111160001	MAN 2 ACEH TAMIANG	KABUPATEN ACEH TAMIANG	ACEH
21	131111140001	MAN ACEH JAYA	KABUPATEN ACEH JAYA	ACEH
22	131211140002	MAS LAMNO	KABUPATEN ACEH JAYA	ACEH
23	131111750001	MAN 1 SUBULUSSALAM	KOTA SUBULUSSALAM	ACEH
24	131112130001	MAN 1 MANDAILING NATAL	KABUPATEN MANDAILING NATAL	SUMATERA UTARA
25	131112010001	MAN 1 TAPANULI TENGAH	KABUPATEN TAPANULI TENGAH	SUMATERA UTARA
26	131112020001	MAN TAPANULI UTARA	KABUPATEN TAPANULI UTARA	SUMATERA UTARA
27	131112090001	MAN ASAHAN	KABUPATEN ASAHAN	SUMATERA UTARA
28	131212090008	MAS MUHAMMADIYAH 2 KISARAN	KABUPATEN ASAHAN	SUMATERA UTARA
29	131112080020	MAN SIMALUNGUN	KABUPATEN SIMALUNGUN	SUMATERA UTARA

NO	NSM	NAMA LEMBAGA	KABUPATEN	PROVINSI
30	131112060001	MAN KARO	KABUPATEN KARO	SUMATERA UTARA
31	131112070001	MAN 1 DELI SERDANG	KABUPATEN DELI SERDANG	SUMATERA UTARA
32	131112050001	MAN 1 LANGKAT	KABUPATEN LANGKAT	SUMATERA UTARA
33	131112050002	MAN 2 LANGKAT	KABUPATEN LANGKAT	SUMATERA UTARA
34	131112050003	MAN 3 LANGKAT	KABUPATEN LANGKAT	SUMATERA UTARA
35	131112180001	MAN SERDANG BEDAGAI	KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	SUMATERA UTARA
36	131112210001	MAN BATU BARA	KABUPATEN BATU BARA	SUMATERA UTARA
37	131212210008	MAS AL-WASHLIYAH PETATAL	KABUPATEN BATU BARA	SUMATERA UTARA
38	131112190002	MAN 1 PADANG LAWAS	KABUPATEN PADANG LAWAS	SUMATERA UTARA
39	131112190003	MAN 2 PADANG LAWAS	KABUPATEN PADANG LAWAS	SUMATERA UTARA
40	131212220003	MAS AL MUTTAQIN	KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN	SUMATERA UTARA
41	131112730001	MAN SIBOLGA	KOTA SIBOLGA	SUMATERA UTARA
42	131112740001	MAN TANJUNGBALAI	KOTA TANJUNG BALAI	SUMATERA UTARA
43	131112710002	MAN 2 MODEL MEDAN	KOTA MEDAN	SUMATERA UTARA
44	131112750001	MAN BINJAI	KOTA BINJAI	SUMATERA UTARA
45	131112770001	MAN 1 PADANGSIDIMPUAN	KOTA PADANGSIDIMPUAN	SUMATERA UTARA
46	131112770002	MAN 2 PADANGSIDIMPUAN	KOTA PADANGSIDIMPUAN	SUMATERA UTARA
47	131113010002	MAN 2 PESISIR SELATAN	KABUPATEN PESISIR SELATAN	SUMATERA BARAT
48	131113020001	MAN 1 SOLOK	KABUPATEN SOLOK	SUMATERA BARAT
49	131113040002	MAN 2 TANAH DATAR	KABUPATEN TANAH DATAR	SUMATERA BARAT
50	131113050001	MAN 1 PADANG PARIAMAN	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	SUMATERA BARAT
51	131113050004	MAN INSAN CENDEKIA PADANG PARIAMAN	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	SUMATERA BARAT
52	131113740002	MAN 1 KOTA PADANG PANJANG	KOTA PADANG PANJANG	SUMATERA BARAT
53	131213740001	MAS KMI DINIYAH PUTERI	KOTA PADANG PANJANG	SUMATERA BARAT
54	131213740003	MAS KULLIYATUL MUBALLIGHIEN	KOTA PADANG PANJANG	SUMATERA BARAT
55	131113760001	MAN 1 KOTA PAYAKUMBUH	KOTA PAYAKUMBUH	SUMATERA BARAT
56	131113760002	MAN 2 KOTA PAYAKUMBUH	KOTA PAYAKUMBUH	SUMATERA BARAT
57	131113760003	MAN 3 KOTA PAYAKUMBUH	KOTA PAYAKUMBUH	SUMATERA BARAT
58	131113750001	MAN 1 KOTA BUKITTINGGI	KOTA BUKITTINGGI	SUMATERA BARAT
59	131114090002	MAN 2 KUANTAN SINGINGI	KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	RIAU
60	131114010001	MAN 1 KAMPAR	KABUPATEN KAMPAR	RIAU
61	131114060001	MAN 1 ROKAN HULU	KABUPATEN ROKAN HULU	RIAU
62	131114710001	MAN 1 PEKANBARU	KOTA PEKANBARU	RIAU

NO	NSM	NAMA LEMBAGA	KABUPATEN	PROVINSI
63	131114710002	MAN 2 PEKANBARU	KOTA PEKANBARU	RIAU
64	131115020003	MAN 1 MERANGIN	KABUPATEN MERANGIN	JAMBI
65	131115050002	MAN 2 MUARO JAMBI	KABUPATEN MUARO JAMBI	JAMBI
66	131115050004	MAN INSAN CENDEKIA JAMBI	KABUPATEN MUARO JAMBI	JAMBI
67	131115090001	MAN 1 TEBO	KABUPATEN TEBO	JAMBI
68	131115080001	MAN 1 BUNGO	KABUPATEN BUNGO	JAMBI
69	131115040001	MAN 1 BATANG HARI	KABUPATEN BATANGHARI	JAMBI
70	131115040002	MAN 2 BATANG HARI	KABUPATEN BATANGHARI	JAMBI
71	131115720001	MAN 1 SUNGAI PENUH	KOTA SUNGAI PENUH	JAMBI
72	131116040001	MAN 1 LAHAT	KABUPATEN LAHAT	SUMATERA SELATAN
73	131116060001	MAN 1 MUSI BANYUASIN	KABUPATEN MUSI BANYUASIN	SUMATERA SELATAN
74	131116080001	MAN 1 OGAN KOMERING ULU TIMUR	KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	SUMATERA SELATAN
75	131116710001	MAN 1 PALEMBANG	KOTA PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
76	131116710003	MAN 3 PALEMBANG	KOTA PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
77	131216710011	MAS AR RAHMAN	KOTA PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
78	131116730001	MAN 1 KOTA LUBUK LINGGAU	KOTA LUBUK LINGGAU	SUMATERA SELATAN
79	131116730002	MAN 2 KOTA LUBUK LINGGAU	KOTA LUBUK LINGGAU	SUMATERA SELATAN
80	131117010001	MAN BENGKULU SELATAN	KABUPATEN BENGKULU SELATAN	BENGKULU
81	131117020001	MAN REJANG LEBONG	KABUPATEN REJANG LEBONG	BENGKULU
82	131117040001	MAN KAUR	KABUPATEN KAUR	BENGKULU
83	131117070002	MAN 2 LEBONG	KABUPATEN LEBONG	BENGKULU
84	131117080002	MAN 2 KEPAHANG	KABUPATEN KEPAHANG	BENGKULU
85	131117090001	MAN INSAN CENDEKIA BENGKULU TENGAH	KABUPATEN BENGKULU TENGAH	BENGKULU
86	131117060001	MAN 1 MUKOMUKO	KABUPATEN MUKOMUKO	BENGKULU
87	131117710001	MAN 1 KOTA BENGKULU	KOTA BENGKULU	BENGKULU
88	131117710002	MAN 2 KOTA BENGKULU	KOTA BENGKULU	BENGKULU
89	131118070001	MAN 1 LAMPUNG TIMUR	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG
90	131118070002	MAN INSAN CENDEKIA LAMPUNG TIMUR	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG
91	131118020001	MAN 1 LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG
92	131118080001	MAN 1 WAY KANAN	KABUPATEN WAY KANAN	LAMPUNG
93	131118130001	MAN 1 PESISIR BARAT	KABUPATEN PESISIR BARAT	LAMPUNG
94	131119010001	MAN 1 BANGKA	KABUPATEN BANGKA	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
95	131119050001	MAN 1 BANGKA BARAT	KABUPATEN BANGKA BARAT	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
96	131119040001	MAN INSAN CENDEKIA BANGKA TENGAH	KABUPATEN BANGKA TENGAH	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
97	131119710001	MAN 1 PANGKALPINANG	KOTA PANGKALPINANG	KEPULAUAN BANGKA

NO	NSM	NAMA LEMBAGA	KABUPATEN	PROVINSI
				BELITUNG
98	131121710001	MAN BATAM	KOTA BATAM	KEPULAUAN RIAU
99	131131740001	MAN 4 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA
100	131131740002	MAN 7 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA
101	131131740003	MAN 11 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA
102	131131740004	MAN 13 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA
103	131231740010	MAS AL KHAIRIYAH	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA
104	131231740016	MAS CITRA CENDEKIA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	DKI JAKARTA
105	131131750001	MAN 2 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
106	131131750002	MAN 6 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
107	131131750003	MAN 8 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
108	131131750004	MAN 9 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
109	131131750006	MAN 15 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
110	131131710001	MAN 3 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DKI JAKARTA
111	131231710004	MAS AL MUDDATSIRIYAH	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DKI JAKARTA
112	131231710005	MAS ISTIQLAL	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DKI JAKARTA
113	131131730002	MAN 10 JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	DKI JAKARTA
114	131132030001	MAN 1 CIANJUR	KABUPATEN CIANJUR	JAWA BARAT
115	131132030002	MAN 2 CIANJUR	KABUPATEN CIANJUR	JAWA BARAT
116	131132040001	MAN 1 BANDUNG	KABUPATEN BANDUNG	JAWA BARAT
117	131132050003	MAN 1 GARUT	KABUPATEN GARUT	JAWA BARAT
118	131232050062	MAS PERSIS TAROGONG	KABUPATEN GARUT	JAWA BARAT
119	131132080002	MAN 2 KUNINGAN	KABUPATEN KUNINGAN	JAWA BARAT
120	131132080003	MAN 1 KUNINGAN	KABUPATEN KUNINGAN	JAWA BARAT
121	131232080001	MAS SUBULUL HUDA DARMA	KABUPATEN KUNINGAN	JAWA BARAT
122	131232080002	MAS MA'ARIF KADUGEDE	KABUPATEN KUNINGAN	JAWA BARAT
123	131132100002	MAN 2 MAJALENGKA	KABUPATEN MAJALENGKA	JAWA BARAT
124	131132100003	MAN 3 MAJALENGKA	KABUPATEN MAJALENGKA	JAWA BARAT
125	131132130001	MAN 1 SUBANG	KABUPATEN SUBANG	JAWA BARAT
126	131132140001	MAN PURWAKARTA	KABUPATEN PURWAKARTA	JAWA BARAT
127	131132160002	MAN 1 BEKASI	KABUPATEN BEKASI	JAWA BARAT
128	131132170001	MAN BANDUNG BARAT	KABUPATEN BANDUNG BARAT	JAWA BARAT
129	131132180001	MAN 1 PANGANDARAN	KABUPATEN PANGANDARAN	JAWA BARAT
130	131132710001	MAN 2 KOTA BOGOR	KOTA BOGOR	JAWA BARAT
131	131132720002	MAN 2 KOTA SUKABUMI	KOTA SUKABUMI	JAWA BARAT
132	131132750002	MAN 2 KOTA BEKASI	KOTA BEKASI	JAWA BARAT
133	131132790001	MAN KOTA BANJAR	KOTA BANJAR	JAWA BARAT

NO	NSM	NAMA LEMBAGA	KABUPATEN	PROVINSI
134	131133010002	MAN 2 CILACAP	KABUPATEN CILACAP	JAWA TENGAH
135	131133020001	MAN 1 BANYUMAS	KABUPATEN BANYUMAS	JAWA TENGAH
136	131233030001	MAS MINHAJUT THOLABAH	KABUPATEN PURBALINGGA	JAWA TENGAH
137	131133040001	MAN 1 BANJARNEGARA	KABUPATEN BANJARNEGARA	JAWA TENGAH
138	131133060001	MAN PURWOREJO	KABUPATEN PURWOREJO	JAWA TENGAH
139	131233060003	MAS AN-NAWAWI BERJAN	KABUPATEN PURWOREJO	JAWA TENGAH
140	131133070001	MAN 1 WONOSOBO	KABUPATEN WONOSOBO	JAWA TENGAH
141	131133070002	MAN 2 WONOSOBO	KABUPATEN WONOSOBO	JAWA TENGAH
142	131133080001	MAN 2 MAGELANG	KABUPATEN MAGELANG	JAWA TENGAH
143	131133110001	MAN SUKOHARJO	KABUPATEN SUKOHARJO	JAWA TENGAH
144	131233110004	MAS AL UKHUWAH	KABUPATEN SUKOHARJO	JAWA TENGAH
145	131133120001	MAN WONOGIRI	KABUPATEN WONOGIRI	JAWA TENGAH
146	131133140003	MAN 3 SRAGEN	KABUPATEN SRAGEN	JAWA TENGAH
147	131233150002	MAS SUNNIYYAH	KABUPATEN GROBOGAN	JAWA TENGAH
148	131133170001	MAN 2 REMBANG	KABUPATEN REMBANG	JAWA TENGAH
149	131133180001	MAN PATI	KABUPATEN PATI	JAWA TENGAH
150	131133180002	MAN 2 PATI	KABUPATEN PATI	JAWA TENGAH
151	131133190001	MAN 1 KUDUS	KABUPATEN KUDUS	JAWA TENGAH
152	131133190002	MAN 2 KUDUS	KABUPATEN KUDUS	JAWA TENGAH
153	131133210029	MAN DEMAK	KABUPATEN DEMAK	JAWA TENGAH
154	131233210006	MAS FUTUHIYYAH 2	KABUPATEN DEMAK	JAWA TENGAH
155	131233210008	MAS AL HADI GIRIKUSUMA	KABUPATEN DEMAK	JAWA TENGAH
156	131233210009	MAS MIPTAHUL ULUM	KABUPATEN DEMAK	JAWA TENGAH
157	131233210035	MAS AL IRSYAD GAJAH	KABUPATEN DEMAK	JAWA TENGAH
158	131233210063	MAS SHOLIHYYAH KALITENGAH	KABUPATEN DEMAK	JAWA TENGAH
159	131133220003	MAN 2 SEMARANG	KABUPATEN SEMARANG	JAWA TENGAH
160	131133220005	MAN 1 SEMARANG	KABUPATEN SEMARANG	JAWA TENGAH
161	131233230011	MAS DARUL MUTTAQIN SELOPAMPANG	KABUPATEN TEMANGGUNG	JAWA TENGAH
162	131133240001	MAN KENDAL	KABUPATEN KENDAL	JAWA TENGAH
163	131233250004	MAS NU 01 BANYUPUTIH	KABUPATEN BATANG	JAWA TENGAH
164	131133260001	MAN PEKALONGAN	KABUPATEN PEKALONGAN	JAWA TENGAH
165	131233290022	MAS AL HIKMAH 2	KABUPATEN BREBES	JAWA TENGAH

NO	NSM	NAMA LEMBAGA	KABUPATEN	PROVINSI
166	131133710001	MAN KOTA MAGELANG	KOTA MAGELANG	JAWA TENGAH
167	131233710001	MAS AL IMAN	KOTA MAGELANG	JAWA TENGAH
168	131133720001	MAN 1 SURAKARTA	KOTA SURAKARTA	JAWA TENGAH
169	131133720002	MAN 2 SURAKARTA	KOTA SURAKARTA	JAWA TENGAH
170	131133730001	MAN SALATIGA	KOTA SALATIGA	JAWA TENGAH
171	131133740002	MAN 2 KOTA SEMARANG	KOTA SEMARANG	JAWA TENGAH
172	131133750008	MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN	KOTA PEKALONGAN	JAWA TENGAH
173	131134010002	MAN 2 KULON PROGO	KABUPATEN KULON PROGO	D. I. YOGYAKARTA
174	131134020002	MAN 3 BANTUL	KABUPATEN BANTUL	D. I. YOGYAKARTA
175	131134030001	MAN 1 GUNUNGKIDUL	KABUPATEN GUNUNGKIDUL	D. I. YOGYAKARTA
176	131134040003	MAN 3 SLEMAN	KABUPATEN SLEMAN	D. I. YOGYAKARTA
177	131134710001	MAN 1 YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	D. I. YOGYAKARTA
178	131134710002	MAN 2 YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	D. I. YOGYAKARTA
179	131135010001	MAN PACITAN	KABUPATEN PACITAN	JAWA TIMUR
180	131135020001	MAN 1 PONOROGO	KABUPATEN PONOROGO	JAWA TIMUR
181	131135020002	MAN 2 PONOROGO	KABUPATEN PONOROGO	JAWA TIMUR
182	131135030001	MAN 1 TRENGGALEK	KABUPATEN TRENGGALEK	JAWA TIMUR
183	131235030007	MAS TERPADU AL ANWAR DURENAN	KABUPATEN TRENGGALEK	JAWA TIMUR
184	131135040001	MAN 1 TULUNGAGUNG	KABUPATEN TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
185	131135040002	MAN 2 TULUNGAGUNG	KABUPATEN TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
186	131135040003	MAN 3 TULUNGAGUNG	KABUPATEN TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR
187	131135050001	MAN 1 BLITAR	KABUPATEN BLITAR	JAWA TIMUR
188	131135050002	MAN 2 BLITAR	KABUPATEN BLITAR	JAWA TIMUR
189	131135050003	MAN 3 BLITAR	KABUPATEN BLITAR	JAWA TIMUR
190	131235050016	MAS NURUL ISLAM	KABUPATEN BLITAR	JAWA TIMUR
191	131235050018	MAS ASSALAM JAMBEWANGI	KABUPATEN BLITAR	JAWA TIMUR
192	131135060001	MAN 3 KEDIRI	KABUPATEN KEDIRI	JAWA TIMUR
193	131135060004	MAN 4 KEDIRI	KABUPATEN KEDIRI	JAWA TIMUR
194	131135060005	MAN 2 KEDIRI	KABUPATEN KEDIRI	JAWA TIMUR
195	131135070001	MAN 1 MALANG	KABUPATEN MALANG	JAWA TIMUR
196	131135070003	MAN 3 MALANG	KABUPATEN MALANG	JAWA TIMUR
197	131235070045	MAS AL HUDA	KABUPATEN MALANG	JAWA TIMUR
198	131135080001	MAN LUMAJANG	KABUPATEN LUMAJANG	JAWA TIMUR
199	131235080004	MAS MIPTAHUL MIDAD	KABUPATEN LUMAJANG	JAWA TIMUR
200	131235080006	MAS MA'ARIF NU NURUL ISLAM	KABUPATEN LUMAJANG	JAWA TIMUR
201	131235080012	MAS SYARIFUDDIN	KABUPATEN LUMAJANG	JAWA TIMUR
202	131235080025	MAS PESANTREN TERPADU AL-FAUZAN	KABUPATEN LUMAJANG	JAWA TIMUR

Lampiran 7

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Satuan Pendidikan : MAN 1 Banyumas
Madrasah Aliyah Fase : E
Kelas : X MA
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd.

Tujuan Pembelajaran		Semester	Alokasi Waktu
10.1.	Peserta didik mampu menganalisis sifat wajib, mustahil Allah Swt. (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah) dan sifat jaiz Allah Swt.,	1	8 JP
10.2.	Peserta didik mampu menganalisis asma al-husna (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami, al-Hafiz, al-Rofi', al-Wahhab, al-Rakib, al-Mubdi, al-Muhyi, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Akhir, al-Mujib, dan al-Awwal).	1	10 JP
10.3	Peserta didik mampu menganalisis akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah) sehingga terbentuk pribadi yang memiliki kesalehan individual dan sosial dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.	1	10 JP
10.4	Peserta didik mampu membiasakan dan mengevaluasi adab berbakti kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dalam konteks kehidupan global, sehingga terbentuk pribadi yang pribadi peduli dan santun dalam kehidupan sehari-hari.	1	8 JP

Tujuan Pembelajaran		Semester	Alokasi Waktu
10.5	Peserta didik mampu menganalisis pemahaman Islam wasathiyah (moderat) sebagai upaya membentuk sikap moderasi beragama dalam akidah dan muamalah untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara yang berkebinekaan.	2	10 JP
10.6.	Peserta didik mampu menghindari akhlak tercela (hubbud dunya, hasad, ujub, sombong, riya, dan sifat-sifat turunannya, serta syahwat, ghadab, licik, tamak, zhalim, dan diskriminatif, melalui tazkiyyatun nufus dengan cara mujahadah dan riyadlah, sehingga terbentuk pribadi yang memiliki kesalehan individual dan sosial dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.	2	10 JP
10.7.	Peserta didik mampu membiasakan dan mengevaluasi adab mengunjungi orang sakit berdasarkan dalil dalam konteks kehidupan global, sehingga terbentuk pribadi yang pribadi peduli dan santun dalam kehidupan sehari-hari	2	8 JP
10.8.	Peserta didik mampu meneladani kisah Nabi Luth as, dalam kesabaran, ketangguhan, dan keberanian dalam menegakan amar ma'ruf nahi munkar, sehingga dapat diambil inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan yang hedonis, materialistis, dan sekuler di era global	2	8 JP
Jumlah			72 JP

MODUL AJAR
AKIDAH AKHLAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun : Farid Khoesnan, S.HI, M. Pd.

Institusi : MAN 1 Banyumas

Tahun Penyusunan : 2022

Jenjang Madrasah : MA

Kelas : X

Alokasi Waktu : 10 Jp

TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase : E

Elemen : Akhlak

Tujuan Pembelajaran : 10.3 Peserta didik mampu menganalisis akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah) sehingga terbentuk pribadi yang memiliki kesalehan individual dan sosial dalam menjalankan kehidupan bangsa dan bernegara.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)
2. Menentukan dalil akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)
3. Mengklasifikasi akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)
4. Menganalisis manfaat meneladani akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)
5. Menganalisis cara meneladani akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)

Kata Kunci : Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah

Pertanyaan inti :

1. Apa perbedaan dari akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)?
2. Jelaskan manfaat mempelajari akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)?

Kompetensi Awal : Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami Akhlak dan Hikmah, Iffah, Syajaah, dan 'Adalah

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di madrasah masing-masing.

Target Siswa : Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi : Alternatif penjelasan, metode atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep

Mode Pembelajaran : Tatap muka

Materi Ajar, alat dan bahan :

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku LKS Akidah Akhlak
2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis

Kegiatan pembelajaran utama :

Pengaturan siswa:

- Berpasangan (pada tahap awal)

Metode:

- Think Pair Share (TPS)

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan pembelajaran :

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman.
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif.

Urutan kegiatan pembelajaran :

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dengan bacaan Al-Fatihah
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (155 menit)

4. Guru menyampaikan pokok materi mengenai
5. Peserta didik diberikan 1 pertanyaan dan diminta peserta didik untuk menjawabnya
6. Secara berpasangan peserta didik, membahas jawaban
7. Hasil dari diskusi berpasangan, dishare di depan kelas (waktu dapat disesuaikan)

Penutup Pembelajaran (10 menit)

8. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
9. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi :

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)., serta manfaat apabila mempelajarinya dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah) serta manfaat mempelajari materi tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen :

1. Asesmen Awal (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	Tidak
1. Apakah sudah memahami mengenai akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>think pair share</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Asesmen saat Think Pair Share (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode Think Pair Share)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Think Pair Share

1.	Aghnia Alifa Putri							
2	Aisha Rasendriya Prabawa							
3	dst...							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Jelaskan terkait akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah
- 2) Jelaskan manfaat-manfaat mempelajari hikmah?
- 3) Jelaskan apa yang disebut dengan hilm?
- 4) Jelaskan apa yang disebut dengan nubuwwah?
- 5) Jelaskan bagaimana cara meneladani sikap iffah?

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Akhlak terpuji yaitu terdiri dari hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah. Hikmah adalah secara bahasa itu Al-hikmah yang artinya kebijaksanaan, pendapat atau pikiran yang baik, pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, kata bijak, dan Al-Qur'anul karim. Iffah ialah usaha untuk memelihara kesucian diri dalam menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan. Syajaah ialah suatu sikap yang tidak mempunyai kekhawatiran dan ketakutan terhadap makhluk Allah swt. demi menegakkan ajaran Islam, menumpas segala bentuk kemaksiatan dan ketidakadilan untuk mencari ridho Allah swt. Sikap 'adalah ialah meletakkan sesuatu pada tempatnya atau menerima hak tanpa lebih memberikan hak orang lain tanpa kurang atau memberikan hak setiap yang berhak secara lengkap. tanpa lebih dan tanpa kurang antara sesama yang berhak dalam keadaan sama.</p>	1-4
2	<p>Manfaat mempelajari hikmah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam membela kebenaran atau keadilan 2. Menjadikan ilmu pengetahuan sebagai bekal utama yang dikembangkan. 3. Mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan beragam pendekatan dan bahasan 4. Memiliki semangat yang tinggi dalam beramar makruf nahi munkar. 	1-4

	<ul style="list-style-type: none"> 5. Senantiasa berpikir positif. 6. memiliki daya penalaran yang obyektif dan otentik dalam semua bidang kehidupan. 7. Orang-orang dalam perkataan dan perbuatan senantiasa meneladani sunnah Rasulullah. 	
3	Hilm ialah menahan diri dari gejolak amarah.	1-4
4	Nubuwwah ialah wahyu yang diturunkan kepada nabi untuk disampaikan kepada manusia.	1-4
5	<p>Meneladani sikap Iffah,yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa menjaga diri. 2. Merasa cukup dengan Allah swt. siapa yang bertawakal kepada Allah swt. pasti Allah swt akan mencukupinya. 3. Selalu mengontrol diri dan menegakkan sunnah Rasulullah. 4. Menundukkan pandangan mata. 5. Tidak berjabat tangan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya. 	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

- b. Asesmen keterampilan Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah., kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk :

Nama Anggota :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai.
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas.
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinal.
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinal.
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: <u>Skor perolehan</u> $X 10 = \dots$	

Refleksi untuk siswa :

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka: Ida Inayahwati & Usman. 2019. *Akidah Akhlak Kelas X*, Jakarta: Erlangga.

Lembar kerja siswa :

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati bacaan tentang Hikmah, Iffah, Syajaah serta manfaat dari penerapan sikap tersebut.	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan hikmah dari penerapan sikap 'adalah! 2. Jelaskan apa saja yang harus dilakukan agar kita tetap dalam kondisi suci (iffah)!	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah)	

Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

Buku LKS

Bahan Bacaan Guru :

<https://journal.unisza.edu.my/mjis/index.php/mjis/article/view/34>



MODUL AJAR
AKIDAH AKHLAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun : Farid Khoesnan, S.HI, M. Pd.

Institusi : MAN 1 Banyumas

Tahun Penyusunan : 2022

Jenjang Madrasah : MA

Kelas : X

Alokasi Waktu : 10 Jp

TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase : E

Elemen : Akhlak

Tujuan Pembelajaran : 10.6 Peserta didik mampu menghindari akhlak tercela (hubbud dunya, hasad, ujub, sombong, riya, dan sifat-sifat turunannya, serta syahwat, ghadab, licik, tamak, zhalim, dan diskriminatif, melalui tazkiyyatun nufus dengan cara mujahadah dan riyadlah, sehingga terbentuk pribadi yang memiliki kesalehan individual dan sosial dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
2. Menentukan dalil perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
3. Mengklasifikasi perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
4. Menganalisis manfaat menghindari perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)
5. Menganalisis cara perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)

Kata Kunci : Licik, Tamak, Zhalim, dan Diskriminasi

Pertanyaan inti :

1. Apa perbedaan dari perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)?

2. Jelaskan manfaat mempelajari perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) ?

Kompetensi Awal : Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di madrasah masing-masing.

Target Siswa : Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi : Alternatif penjelasan, metode atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep

Mode Pembelajaran : Tatap muka

Materi Ajar, alat dan bahan :

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks Akidah Akhlak dari Kementerian Agama
2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis

Kegiatan pembelajaran utama :

Pengaturan siswa:

- Berpasangan (pada tahap awal)

Metode:

- Think Pair Share (TPS)

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan pembelajaran :

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

Urutan kegiatan pembelajaran :

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dengan bacaan Al-Fatihah
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (155 menit)

1. Guru menyampaikan pokok materi mengenai
2. Peserta didik diberikan 1 pertanyaan dan diminta peserta didik untuk menjawabnya
3. Secara berpasangan peserta didik, membahas jawaban
4. Hasil dari diskusi berpasangan, dishare di depan kelas (waktu dapat disesuaikan)

Penutup Pembelajaran (10 menit)

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi :

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) serta manfaat apabila mempelajarinya dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) serta manfaat mempelajari materi tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen :

1. Asesmen Awal (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	Tidak
1. Apakah sudah memahami mengenai perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>think pair share</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- Asesmen saat Think Pair Share (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode Think Pair Share)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Think Pair Share

1.	Aghnia Alifa Putri							
2	Aisha Rasendriya Prabawa							
3	dst...							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Jelaskan terkait perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)?
- 2) Jelaskan manfaat-manfaat mempelajari perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)?
- 3) Jelaskan apa yang disebut dengan licik?
- 4) Jelaskan apa yang disebut dengan tamak?
- 5) Jelaskan bagaimana cara menghindari perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi)?

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	Sifat licik artinya akal buruknya banyak, culas, curang dan suka menipu. Tamak artinya serakah, selali ingin mendapatkan paling banyak bagi dirinya sendiri. Zalim artinya adalah tak ada rasa belas kasihan, bengis, kejam, tak adil pada orang lain. Diskriminasi artinya perlakuan berbeda-beda pada seseorang karena latar belakangnya seperti agama, suku, kondisi ekonomi dan lain-lain.	1-4
2	Manfaatnya agar kita mengetahui bahwa Tuhan itu ada, kita bisa lebih menambah kebaikan agar bisa bertambahnya pahala, dan kita bisa mengetahui bahwa sikap tdk terpuji itu bisa menambah dosa dan membuat kita menjadi orang-orang yang kafir.	1-4
3	Licik merupakan salah satu sifat negatif yang sangat membahayakan bagi diri sendiri maupun	1-4

	orang lain. Licik berarti banyak akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang.	
4	tamak adalah cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar. Karena ketidakpuasannya itu, segala cara pun ditempuh.	1-4
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intropeksi. 2. Biasakan berbagi. 3. 3.perbanyak beribadah. 4. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah di beri Tuhan. 5. Pahami keterbatasan manusia. 6. Selalu menjaga Ikatan Tali Silaturahmi. 7. pelihara perkataan baik. 8. Jadikan Agama sebagai pedoman Dalam berperilaku. 	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

4. Asesmen keterampilan Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi), kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk :

Nama Anggota :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai.
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas.
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinal.
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinal.
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: <u>Skor perolehan</u> $X 10 = \dots$	

Refleksi untuk siswa :

Nama Siswa :	
Kelas	:

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka :

1. Ida Inayahwati & Usman. 2019. *Akidah Akhlak Kelas X*, Jakarta: Erlangga

Lembar kerja siswa :

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati bacaan tentang perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi) serta manfaat dari menghindari sikap tersebut.	
Identifikasi Masalah	3. Jelaskan 3 bentuk perbuatan zalim terhadap masyarakat!? 4. Jelaskan bahaya dari perbuatan licik!	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis perilaku tercela (licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi).	

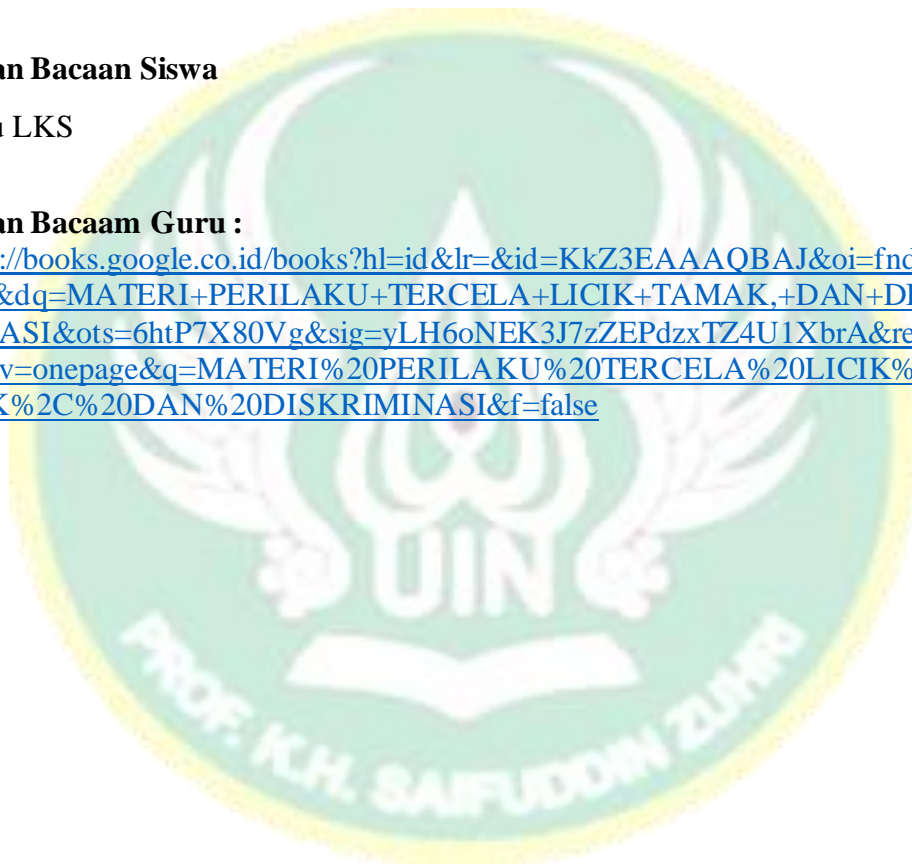
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

Buku LKS

Bahan Bacaan Guru :

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KkZ3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=MATERI+PERILAKU+TERCELA+LICIK+TAMAK,+DAN+DISKRIMINASI&ots=6htP7X80Vg&sig=yLH6oNEK3J7zZEPdZXtz4U1XbrA&redir_esc=y#v=onepage&q=MATERI%20PERILAKU%20TERCELA%20LICIK%20TAMAK%20DAN%20DISKRIMINASI&f=false



MODUL AJAR
AKIDAH AKHLAK
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun : Farid Khoesnan, S.HI, M. Pd.

Institusi : MAN 1 Banyumas

Tahun Penyusunan : 2022

Jenjang Madrasah : MA

Kelas : X

Alokasi Waktu : 8 Jp

TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase : E

Elemen : Adab

Tujuan Pembelajaran : 10.7 Peserta didik mampu membiasakan dan mengevaluasi adab mengunjungi orang sakit berdasarkan dalil dalam konteks kehidupan global, sehingga terbentuk pribadi yang pribadi peduli dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian adab menjenguk orang yang sakit
2. Menentukan dalil adab menjenguk orang yang sakit
3. Mengklasifikasi adab menjenguk orang yang sakit saudara, teman, dan tetangga
4. Menganalisis manfaat meneladani adab menjenguk orang yang sakit
5. Menganalisis cara meneladani adab menjenguk orang yang sakit

Kata Kunci : Adab, Menjenguk Orang yang Sakit

Pertanyaan inti :

1. Apa perbedaan dari akhlak dan adab?
2. Jelaskan manfaat mempelajari adab menjenguk orang yang sakit

Kompetensi Awal : Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami adab menjenguk orang yang sakit

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di madrasah masing-masing.

Target Siswa : Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi : Alternatif penjelasan, metode atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep

Mode Pembelajaran : Tatap muka

Materi Ajar, alat dan bahan :

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku LKS Akidah Akhlak
2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis

Kegiatan pembelajaran utama :

Pengaturan siswa:

- Berpasangan (pada tahap awal)

Metode:

- Think Pair Share (TPS)

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan pembelajaran :

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman.
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif.

Urutan kegiatan pembelajaran :

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dengan bacaan Al-Fatihah
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (155 menit)

1. Guru menyampaikan pokok materi mengenai
2. Peserta didik diberikan 1 pertanyaan dan diminta peserta didik untuk menjawabnya
3. Secara berpasangan peserta didik, membahas jawaban
4. Hasil dari diskusi berpasangan, dishare di depan kelas (waktu dapat disesuaikan)

Penutup Pembelajaran (10 menit)

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi :

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi adab menjenguk orang yang sakit serta manfaat apabila mempelajarinya dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan 'adalah) serta manfaat mempelajari materi tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

- Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen :

1. Asesmen Awal (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	Tidak
1. Apakah sudah memahami mengenai adab menjenguk orang yang sakit?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>think pair share</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- Asesmen saat Think Pair Share (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode Think Pair Share)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode Think Pair Share

1.	Aghnia Alifa Putri								
2	Aisha Rasendriya Prabawa								
3	dst...								
Nilai = skor x 25									

1. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan terkait adab menjenguk orang yang sakit?
2. Jelaskan manfaat mempelajari adab menjenguk orang yang sakit?
3. Jelaskan apa yang disebut dengan adab?
4. Jelaskan apa yang keutamaan menjenguk orang sakit ?
5. Jelaskan bagaimana cara beradab menjenguk orang sakit?

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	Menjenguk orang sakit adalah bentuk dari perhatian kepada orang yang sedang tertimpa musibah. Datang dengan tujuan untuk melihat kondisinya, menghiburnya, dan memberikan doa untuk kesembuhan orang sakit.	1-4
2	Manfaat menjenguk orang sakit akan memperoleh pahala yang berlipat dari Allah, seperti yang dijanjikan. Malaikat akan mendoakan sepanjang kita menjenguk mereka yang sakit, baik saudara yang dikenal dekat ataupun tidak. Sebagai pengingat untuk senantiasa mensyukuri akan kesehatan yang masih diberikan oleh Allah.	1-4
3	Adab adalah norma atau aturan mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam. Sebutan orang beradab sesungguhnya berarti bahwa orang itu mengetahui aturan tentang adab atau sopan santun yang ditentukan dalam agama Islam.	1-4
4	Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda: “Apabila seseorang menjenguk saudaranya yang muslim (yang sedang sakit), maka (seakan-akan) dia berjalan sambil memetik buah-buahan Surga sehingga dia duduk, apabila sudah duduk maka diturunkan kepadanya rahmat dengan deras. Apabila menjenguknya di pagi hari maka tujuh puluh ribu malaikat mendo'akannya agar mendapat rahmat hingga waktu sore tiba. Apabila menjenguknya di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat mendo'akannya agar diberi rahmat hingga	1-4

	waktu pagi tiba.” (HR. at-Tirmidzi, Ibnu Majah dan Imam Ahmad dengan sanad shahih).	
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendoakannya. 2. Membawa Buah Tangan. 3. Menutup Aurat. 4. Memberikan Semangat. 5. Menunjukkan Kepedulian. 6. Memberikan yang Diinginkan. 7. Melarang untuk Berharap Kematian. 	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

- c. Asesmen keterampilan Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah, dan ‘adalah., kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk :

Nama Anggota :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				

3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai.
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas.
3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinal.
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinal.
Petunjuk penskoran: Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: <u>Skor perolehan</u> $X 10 = \dots$	

Refleksi untuk siswa :

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka : Ida Inayahwati & Usman. 2019. *Akidah Akhlak Kelas X*, Jakarta: Erlangga

Lembar kerja siswa :

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati bacaan tentang materi menjenguk orang yang sakit.	
Identifikasi Masalah	5. Jelaskan hikmah dari penerapan adab menjenguk orang yang sakit! 6. Jelaskan adab menjenguk orang yang sakit terhadap saudara!	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis adab menjenguk orang yang sakit	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

Buku LKS

Bahan Bacaan Guru :

<http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/view/220>

Lampiran 11

JADWAL JAM PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK

Guru Farid Khoesnan, S.H.I.

SUKA SEKOLAH

	1 7:00 - 7:40	2 7:40 - 8:20	3 8:20 - 9:00	4 9:00 - 9:40	5 9:55 - 10:35	6 10:35 - 11:15	7 11:15 - 11:55	8 12:25 - 13:05	9 13:05 - 13:45	10 13:45 - 14:25
Se					AA X4		AA X6			
Se	AA X9 7:00 - 8:30			AA X8 9:30 - 11:00			AA X5 12:15 - 13:45			
Ra					AA X3 10:15 - 11:45		AA X2 12:15 - 13:45	AA X12 13:45 - 15:15		
Ka				AA X11 9:30 - 11:00			AA X10 13:00 - 14:30			
Ju			AA X13 8:30 - 10:15				AA X7 13:00 - 14:30			
Sa					AA X1					

Menghasilkan jadwal: 1/28/2023

aSc Timetables



Lampiran 12

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Kegiatan pembukaan pembelajaran



Kegiatan pengondisian kelas



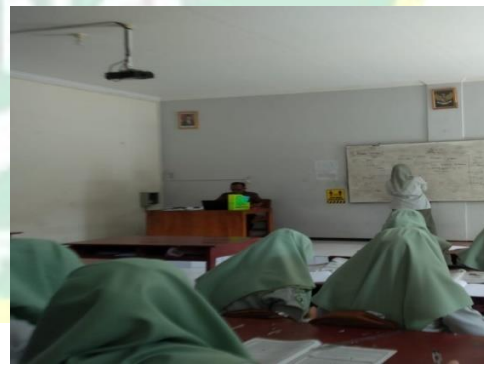
Kegiatan penjelasan materi



Kegiatan penjelasan tugas kelompok



Kegiatan kerja kelompok



Kegiatan mamaparkan hasil diskusi kelompok



Kegiatan penjelasan hasil dari diskusi



Kegiatan mengerjakan soal



FOTO WAWANCARA



Wawancara bersama Bapak H. Jahroni, M. Pd.I., selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyumas



Wawancara bersama Bapak Sulis Marsudi, S. Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Banyumas



Wawancara bersama Bapak Farid Khoesnan, S. HI, M. Pd., selaku Guru Akidah Akhlak MAN 1 Banyumas

Surat Ijin Obeservasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2818/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

20 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MA Negeri 1 Banyumas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Triyana Kusuma Wardany
2. NIM : 1917402174
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
2. Tempat / Lokasi : MA Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Observasi : 21-10-2022 s.d 04-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Surat Keterangan Observasi Pendahuluan

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637609 Kode Pos 53113
Email: manget1@yahoo.com Website: http://man1banyumas.sch.id/ 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 390 /Ma.11.04/PP.00.6/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: H. Jahroni, M.Pd.I
NIP	: 196907281995031002
Pangkat/Golongan	: Pembina TK I, IV/b
Jabatan	: Kepala MAN 1 Banyumas
Satuan Kerja	: MAN 1 Banyumas
NPSN Madrasah	: 20364923
Nomor Statistik Madrasah	: 131133020001
Akreditasi Madrasah	: A

menerangkan bahwa :

Nama	: TRIYANA KUSUMA WARDANY
NIM	: 1917402174
Tahun Akademik	: 2022/2023
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto

nama tersebut benar-benar telah melaksanakan Pra Survey / Penelitian dengan judul:
**"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK"**
Tanggal Penelitian di MAN 1 Banyumas: 21 Oktober s.d 4 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 November 2022


Kepala
JAHRONI



Scanned by TapScanner

Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsarzu.ac.id

Nomor : B.m.686/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Banyumas
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Triyana Kusuma Wardany |
| 2. NIM | : 1917402174 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Perum Pasir Luhur Permai RT 04 RW 07 Kel. Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 1 Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak |
| 2. Tempat / Lokasi | : Man 1 Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 14-03-2023 s/d 14-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Arsip

Surat Keterangan Riset Individu

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113
Email: manpw1@yahoo.com Website: http://man1banyumas.sch.id/ 

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 487 /Ma.11.04/PP.00.6/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: H. Jahroni, M.Pd.I
NIP	: 196907281995031002
Pangkat/Golongan	: Pembina TK I, IV/b
Jabatan	: Kepala MAN 1 Banyumas
Satuan Kerja	: MAN 1 Banyumas
NPSN Madrasah	: 20364923
Nomor Statistik Madrasah	: 131133020001
Akreditasi Madrasah	: A

menerangkan bahwa :

Nama	: TRIYANA KUSUMA WARDANY
NIM	: 1917402174
Jurusan / Prodi	: PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas	: FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto

nama tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul:
**"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK MAN 1 BANYUMAS"**
Tanggal Penelitian : 14 MARET s.d 14 MEI 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juni 2023


Kepala
JAHRONI

Scanned by TapScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Triyana Kusuma Wardany
2. NIM : 1917402174
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas. 18 November 2000
4. No. Telepon/HP : 085325781820
5. Email : triyana.kusuma1820@gmail.com
6. Alamat : Desa Suro, Rt 02 / Rw 04,
Kecamatan Kalibagor, Kabupaten
Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
7. Nama Ayah : Waseso Prabowo
8. Nama Ibu : Fatmawati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 1 Bantarsoka, 2013
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri 9 Purwokerto, 2016
3. SMA/SMK/MA, Tahun Lulus : MAN 1 Banyumas
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus UKK KSR PMI Unit UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Tahun 2021/2022

Purwokerto, 5 Juni 2023

Penulis,



Triyana Kusuma Wardany

NIM. 1917402174